

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PELAKSANAAN
PEMBANGUNAN DI DESA KARANG MULYA KECAMATAN
LUBAI ULU KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya/Sarjana
Program Studi Akuntansi Lingkungan Universitas Prabumulih



PRETI MEI LINDAH

2022120016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA KARANG MULYA KECAMATAN LUBAI ULU KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Prabumulih

Oleh:

Preti Mei Indah

2022120016

Prabumulih, 14 April 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Chairani Adelina, S.E., M.Si.
NUPTK. 8752770671230342

Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M
NUPTK. 2837767668230542

Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Prabumulih



Chairani Adelina, S.E., M.Si.
NUPTK. 8752770671230342

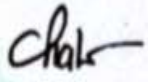
HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Karang Mulya Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Prabumulih pada tanggal 12 Juni 2026.

Prabumulih, 12 Juni 2026
Tim Penguji Skripsi

Ketua:

Chairani Adelina, S.E., M.Si.
NUPTK. 8752770671230342

()

Anggota:

1. Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M
NUPTK. 2837767668230542
2. Meirani Betriana, S.E., M.Si.
NUPTK. 0837761662231272

()

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Ketua Program Studi
Akuntansi


Chairani Adelina, S.E., M.Si.
NUPTK. 8752770671230342

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Preti Mei Indah
NIM : 2022120016
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil *plagiasi*, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.



Prabumulih, Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Preti Mei Indah
2022120016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Gagal bukan berarti kalah, tapi gagal adalah percobaan menuju awal dari kemenangan.”

~Preti Mei Indah~

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, tapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

~ Q.S Al-Insyirah: 5-6~

Ku Persembahkan kepada:

1. Bapak Sumarno dan Ibu Sainani
2. Saudara Priska Novianti dan Pranata Valdo Wiransyah
3. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
5. Teman - Teman Akuntansi Angkatan 2022
6. Teman-teman Terdekat

ABSTRAK

Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Karang Mulya Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim

Preti Mei Lindah, 2022120016, 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan dana desa di Desa Karang Mulya dalam pembangunan sarana dan prasarana dengan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi serta dilaksanakan secara tertib dan disiplin anggaran. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, yang bersumber dari data primer seperti kepala desa, bendahara, kaur perencanaan, serta masyarakat, dan didukung data sekunder dari dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengawasan sudah berjalan cukup baik dan sesuai ketentuan, meskipun masih terdapat kendala berupa belum sepenuhnya terealisasinya pembangunan sesuai aspirasi masyarakat. Transparansi terlihat dari adanya prasasti pada setiap kegiatan pembangunan, partisipasi masyarakat diwujudkan melalui musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) dan musyawarah dusun (Musdus), sedangkan akuntabilitas ditunjukkan melalui laporan keuangan desa terkait pendapatan dan penggunaan dana dalam pembangun.

Kata Kunci: Desa, Pengelolaan, Dana Desa Dan Pembangunan

ABSTRACT

ANALYSIS OF VILLAGE FUND MANAGEMENT IN THE IMPLEMENTATION OF DEVELOPMENT IN KARANG MULYA VILLAGE, LUBAI ULU DISTRICT, MUARA ENIM REGENCY

Preti Mei Lindah, 2022120018, 2026

This study aims to identify and analyze the management of village funds in Karang Mulya Village in the development of facilities and infrastructure, guided by the principles of transparency, accountability, and participation, and implemented in an orderly and disciplined budget manner. The research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, documentation, and literature study, sourced from primary data such as the village head, treasurer, planning officer, and the community, and supported by secondary data from related documents. The results show that the management of village funds at the stages of planning, implementation, reporting, and supervision has been running fairly well and in accordance with regulations, although there are still obstacles, namely that development has not been fully realized in line with community aspirations. Transparency is reflected in the presence of plaques for each development activity, community participation is realized through development planning meetings (Musrenbang) and hamlet meetings (Musdus), while accountability is demonstrated through village financial reports related to income and the use of funds in development.

Keywords: Village, Management, Village Fund And Development.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembnagunan Di Desa Karang Mulya Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih.

Dalam Penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Haidar Wady, S.E.,M.Si selaku Ketua Yayasan Universitas Prabumulih
2. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si sebagai Rektor Universitas Prabumulih
3. Ibu Dr. Hj. Desliana, S.E., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih
4. Ibu Chairani Adelina, S.E., M.Si sebagai Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih dan selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih, khususnya Program Studi Akuntansi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta ilmunya kepada penulis.
7. Staff Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Prabumulih Atas Bantuan Yang Diberikan Kepada Penulis Selama Menempuh Perkuliahan.

8. Orang Tua Penulis Yang Tercinta Bapak (Sumarno) Dan Ibu (Sainani.,S.Pdi) Yang Setia Mendokan Dan Mendukung Penulis Dengan Penuh Kasih Sayang Dan Kesabaran.
9. Kepada Adik-Adik Tersayang Prisca Novianti Dan Pranata Valdo Wiransyah Yang Selalu Menjadi Penyemangat Penulis.
10. Pihak Desa Karang Mulya Terutama Kepada Kepala Desa Yaitu Bapak (HASNI.,S.Pd) Serta Staff Dan Perangkat Desa Yang Telah Membantu Penulis Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.
11. Teman-Teman Seperjuangan Di Akuntansi Angkatan 2022 Serta Teman Terdekat

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih secara khusus kepada kedua orang tua, saudara yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Prabumulih, 21 April 2026

Preti Mei Lindah
NIM. 2022120018

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Desa	6
2.1.2 Dana Desa	6
2.1.3 Pengelolaan.....	8
2.1.4 Pembangunan.....	10
2.1.5 Permendagri Nomor 73 Tahun 2020	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	17
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
3.2 Jenis Penelitian.....	17
3.3 Data	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	19
3.5 Populasi Dan Sampel	21

3.6 Metode Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	24
1. Gambaran Umum Desa Karang Mulya.....	24
2. Visi dan Misi Desa Karang Mulya.....	25
3. Struktur Organisasi Kantor Desa Karang Mulya	26
4. Jumlah Penduduk Desa Karang Mulya.....	28
5. Tempat Pendidikan Desa Karang Mulya	29
6. Profesi Penduduk Desa Karang Mulya	30
4.2 Hasil Penelitian	31
1. Penerimaan Dana Desa di Desa Karang Mulya 2024	31
2. Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Berdasarkan Permandagri No 73 Tahun 2020	33
4.3 Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian Pembangunan Fisik di Desa Karang Mulya 2024	3
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Karang Mulya Berdasarkan Jenis Kelamin ...	28
Tabel 4.2 Jumlah Tempat Pendidikan Di Desa Karang Mulya	29
Tabel 4.3 Profesi Penduduk Desa Karang Mulya.....	30
Tabel 4.4 Penerimaan Alokasi Dana Desa dalam Pembangunan Desa Karang Mulya 2024.....	32
Tabel 4.5 Pelaksanaan Pembangunan Sarana Prasarana Tahun 2024.....	34
Tabel 4.6 Belanja Pelaksanaan Pembangunan Non Fisik Periode 2024	36
Tabel 4.7 Pendapatan Desa 2024	38
Tabel 4.8 Bentuk Pembiayaan Desa Karang Mulya 2024.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Desa Karang Mulya	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan	50
Lampiran 2 Data Laporan Keuangan Desa Karang Mulya.....	57
Lampiran 3 Surat Penelitian.....	60
Lampiran 4 Prasasti-Prasasti Pembangunan Desa 2024	65
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa artinya sebuah organisasi warga yang mempunyai batas daerah tertentu dan diberi kekuasaan dalam mengelola serta menangani kepentingan pemerintah serta masyarakat lokal berdasarkan inisiatif masyarakat, hak tata cara, serta hak tradisonal yang diakui dan dihargai pada struktur Pemerintahan Republik Indonesia. Menurut Sugiarti (2024), Desa adalah integrasi antara aktivitas rakyat dengan lingkungan sekitarnya. Ikatan ini menghasilkan suatu bentuk atau penampilan dipermukaan bumi yang dipengaruhi sang elemen fisiografi, sosial, ekonomi, politik, dan budaya, yang saling berinteraksi antar elemen tersebut serta ikatannya dengan daerah lainnya.

Menurut Kurniawan (2020), Desa adalah lokasi dimana manusia tinggal yang terletak di area pinggiran kota, dan masyarakatnya yang bekerja disektor pertanian. Selain itu, Desa dapat dipahami menjadi suatu entitas administrasi yang dikenal menjadi kelurahan, menggunakan seseorang lurah menjadi pemimpin Desa. Oleh sebab itu, kata Desa juga bisa dipergunakan serta ditemukan didalam daerah Kota, di mana lingkungan fisik serta biotik disekitarnya berasal dari beberapa dukuh. Dukuh dapat membuat suatu unit geografis sebab letaknya yang terpencar seperti pulau antara ladang atau hutan.

Berdasarkan Permendes Nomor 16 Tahun 2018, pembangunan Desa artinya perjuangan meraih peningkatan kualitas hidup dan eksistensi komunitas Desa secara maksimal. Menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014, sasaran dari pembangunan Desa adalah untuk menaikkan kesejahteraan penduduk Desa dan kualitas hidup individu. Pembangunan Desa mencakup makna yang luas, termasuk berbagai dimensi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan keamanan, dan memerlukan kerjasama antara pemerintah serta warga, pada pengelolaannya menggunakan sumber daya pembangunan secara efektif guna menaikkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. (Kharismantika, 2024).

Pembangunan pada Desa membutuhkan dukungan finansial atau sumber daya yang memadai, salah satu bentuknya merupakan dana Desa. Dana Desa merupakan dana yang diperoleh dari anggaran pendapatan serta belanja Negara yang ditujukan kepada Desa lalu disalurkan melalui anggaran daerah Kabupaten atau Kota, serta dipergunakan untuk mendukung berbagai aktivitas pemerintah seperti pembangunan, pemberdayaan rakyat, serta memperkuat partisipasi warga (Thoriq, 2023). Dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tujuan adanya dana Desa merupakan a). Meningkatkan kualitas layanan publik di Desa b). Mengurangi angka kemiskinan c). Memajukan ekonomi Desa d). Menaggulangi ketimpangan infrastruktur e). Memperkokoh Desa menjadi subjek pada proses pembangunan.

Syakilla, et.al. (2023) dana Desa dimanfaatkan untuk mendanai banyak sekali segmen, termasuk pengelolaan pemerintahan, inisiatif pemberdayaan masyarakat, konstruksi, dan proyek infrastruktur. Dana Desa adalah anggaran yang dialokasikan pemerintah untuk Desa, bersumber dari bagian dana yang berasal dari pemerintah pusat yang disalurkan melalui daerah Kabupaten/Kota untuk mendukung seluruh aspek kehidupan warga, serta memperlancar pengelolaan pemerintah untuk melaksanakan program Desa, aktivitas pengembangan serta pemberdayaan.

Desa Karang Mulya secara umum merupakan salah satu dari sebelas desa di wilayah Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim, yang merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari 5 dusun 14 RT memiliki wilayah sebesar 66,2 km. Ini adalah unit pemerintahan terkecil di wilayah tersebut, dengan sekitar 80% dari warga desannya bekerja sebagai petani karet karena banyaknya perkebunan yang ada. Sebagai sumber pendapatan dan mata pencaharian di desa tersebut, Karang Mulya juga mengatur penggunaan Dana Desa yang dikelola oleh aparat desa. Jumlah dana Desa dalam pelaksanaan pembangunan yang diterima Desa Karang Mulya pada tahun 2024 sebesar Rp.1.058.313.000.

Desa Karang Mulya memperoleh bantuan dari dana Desa untuk menjalankan proyek pembangunan yang terkait dengan dana Desa tahun 2023 dan 2024, yang sudah dikerjakan dan diselesaikan dalam pembangunan infrastruktur Desa. Walaupun fokus pembangunan masih terpusat pada aspek infrastruktur fisik di

kawasan pedesaan. Namun, dampak baik dari pembangunan fasilitas ekonomi, ketahanan pangan, serta pemberdayaan komunitas terhadap peningkatan kapasitas masyarakat mulai terlihat. Berikut adalah rincian proyek pembangunan yang di biayai oleh dana Desa di Desa Karang Mulya yang telah dilaksanakan dan di selesaikan.

Tabel 1.1 Rincian Pembangunan Fisik di Desa Karang Mulya 2024

No	Tahun	Anggaran	Biaya
1.	2024	Pembangunan <i>Drainase/Spall</i> Dusun 2, 4 dan 5	Rp 206.301.000
2.	2024	Gorong-gorong Dusun 4	Rp 48.000.000
3.	2024	Pengecoran Jalan Desa Dusun 1	Rp 89.118.420
4.	2024	Pengecoran Jalan Makam Dusun 5	Rp 91.892.000

Sumber : Laporan keuangan dan pembangunan Desa Karang Mulya 2023-2024

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, di atas dapat diketahui pada periode 2024, Desa Karang Mulya melakukan serangkaian proyek pembangunan yang berfokus pada pengembangan infrastruktur Desa. Pembangunan tersebut meliputi *drainase*, perbaikan jalan, serta fasilitas pendukung untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan warga. Pada tahun 2024 pembangunan *drainase* yang terletak di dusun 2,4, dan 5 program ini merupakan lanjutan dari tahun sebelumnya dengan biaya anggaran Rp.206.301.000. pembangunan gorong-gorong dibangun di dusun 4 dengan biaya Rp.48.000.000. infrastruktur jalan Desa ditingkatkan melalui kegiatan pengecoran jalan dengan anggaran Rp.89.118.420. pengecoran jalan makan juga diperbaiki agar lebih layak dan mudah di lalui dengan biaya anggaran Rp.91.892.000.

Pembangunan pada Desa Karang Mulya membuktikan kemajuan yang positif dari tahun ke tahun, terlihat dari aspek infrastruktur serta alokasi anggaran pembangunan Desa. Dapat dikatakan bahwa Desa Karang Mulya sedang mengalami pemugaran yang signifikan melalui dua dimensi yaitu infrastruktur fisik dan pengeluaran untuk pembangunan Desa non fisik, yang menandakan adanya tekad yang kuat dalam pemerintah Desa untuk memajukan kesejahteraan rakyat Desa Karang Mulya.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini membuktikan perkembangan yang positif, dimana banyak upaya pembaruan serta konstruksi telah dilakukan menggunakan perubahan yang signifikan secara bertahap. Sebelumnya, ditemukan kerusakan di jalan, dalam kondisi jalan yang berasal dari batu dan tanah yang rentan terhadap genangan air saat musim hujan. Oleh karena itu, pemerintahan Desa sudah mengatasi masalah tersebut melalui perbaikan serta pembangunan, termasuk pengecoran jalan dan pembuatan sistem *drainase* dalam melancarkan aliran air, agar mempermudah interaksi antar warga di Desa yang menjadi objek lokasi penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang fenomena yang telah diuraikan, untuk mengerti seberapa besar transparansi, partisipasi, akuntabilitas, serta perkembangan dan kemajuan dalam pengelolaan dana Desa di aspek pembangunan sarana dan prasarana di Desa Karang Mulya sesuai harapan masyarakatnya, peneliti merasa sangat termotivasi dan tertarik mengangkat judul mengenai **Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Karang Mulya Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan suatu pertanyaan penelitian Adalah bagaimana pengelolaan Dana Desa dalam pelaksanaan pembangunan sarana prasarana lingkungan di Desa Karang Mulya Kecamatan Lubai Ulu?

1.3 Batasan Penelitian

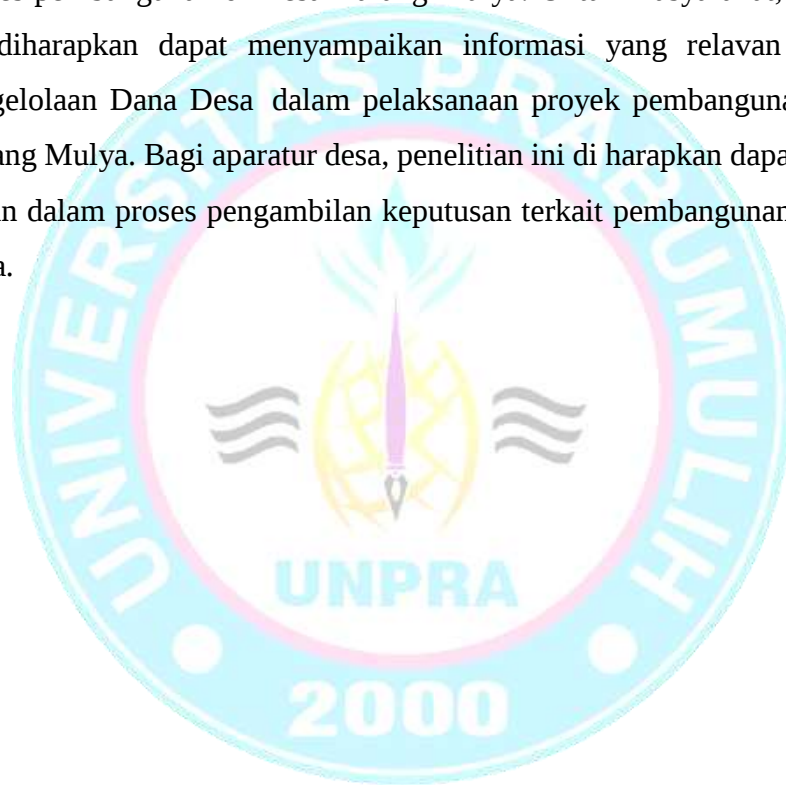
Batasan penelitian dalam penelitian ini adalah pembahasan pada pembangunan fisik yang berfokus pada efektivitas alokasi anggaran dan realisasi proyek fisik (*drainase*, gorong-gorong, jalan cor, sumur bor) di Desa Karang Mulya periode 2023-2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang telah diajukan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan dan memberikan penjelasan tentang pengelolaan Dana Desa dalam proses pembangunan di Desa Karang Mulya Kecamatan Lubai Ulu.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis penelitian ini dilakukan untuk menyajikan bukti nyata mengenai pengembangan infrastruktur di komunitas Desa. Seperti yang ditentukan Undang-Undang 1945, peningkatan kesejahteraan umum adalah tanggung jawab pemerintah termasuk pemerintah di tingkat Desa.
2. Manfaat Praktis penelitian ini berguna untuk memperluas pemahaman baru tentang administrasi desa serta memahami pengelolaan Dana Desa dalam proses pembangunan di Desa Karang Mulya. Untuk masyarakat, hasil studi ini diharapkan dapat menyampaikan informasi yang relevan mengenai pengelolaan Dana Desa dalam pelaksanaan proyek pembangunan di Desa Karang Mulya. Bagi aparat desa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan di tingkat Desa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Desa

1. Pengertian Desa

Desa ialah tempat tinggal sekelompok rakyat yang hidup dalam wilayah, komunitas masyarakat yg mempunyai tata pemerintahan, serta kewenangan dalam mengelola urusan domestiknya secara mandiri guna mempertinggi kesejahteraan warga. Kata Desa menurut Nasrin, et.al. dalam bukunya yang berjudul “hukum pemerintahan Desa”(2023), Desa merupakan kesatuan rakyat hukum yang memiliki batas-batas daerah yang berwenang guna mengatur serta mengurus kepentingan rakyat setempat, sesuai dari asal-usul adat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Indonesia.

2. Fungsi Desa

Menurut Sugiarti (2024), fungsi Desa artinya *Hinterland* atau daerah dukung yang berfungsi menjadi suatu daerah pemberi bahan makan pokok seperti padi, jagung, ketela disamping bahan makan lain seperti kacang, kedelai, buah-buahan dan bahan makan lain yang berasal dari hewani. Dilihat dari sudut potensi ekonomi berfungsi sebagai lambung bahan mentah (*raw material*) dan tenaga kerja (*man power*). sesuai jenis kegiatan ekonomi, Desa dapat dikategorikan sebagai Desa agraris, Desa manufaktur, Desa industri, atau Desa nelayan.

2.1.2 Dana Desa

1. Pengertian Dana Desa

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dana Desa ialah Hadirnya dana Desa yang bersumber dari APBN, Dana Desa adalah bentuk kongrit pengakuan Negara terhadap hak dari asal-usul Desa serta kewenangan lokal berskala Desa. Pendapat Amira (2022), Dana Desa ialah pendapatan Desa yang bersumber dari APBN, penyaluran dana Desa secara eksklusif ke Desa melalui rekening ke kas Desa (RKD) melalui kas umum Desa (RKUD) menjadi penyimpanan sementara Desa. Menurut Anita (2023), Dana Desa ialah dana yang

bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan serta belanja daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan rakyat.

2. Tujuan Dana Desa

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 perihal Desa, tujuan asal pengalokasian dana Desa ialah sebagai wujud komitmen pemerintah dalam melindungi serta memberdayakan Desa supaya menjadi Desa yang maju, berkembang, mandiri dan demokratis. Dengan kehadiran dana Desa, Desa bisa membentuk dan memberdayakan diri menuju rakyat yang adil, makmur dan sejahtera.

Secara rinci, tujuan dana desa adalah untuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan dapat digunakan secara efektif dan efisien demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Dengan adanya dana desa, desa dapat membangun infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, saluran air bersih, serta fasilitas umum yang mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat desa. Selain itu, dana desa juga diarahkan untuk memperkuat kemampuan desa dalam mengelola sumber daya yang ada, meningkatkan kapasitas aparatur desa, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, dana desa juga memiliki tujuan untuk memperkuat keberlanjutan pembangunan desa melalui pemberdayaan masyarakat. Program-program yang didukung dana desa diarahkan untuk meningkatkan keterampilan dan kewirausahaan warga desa, mengembangkan potensi lokal, serta memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi desa. Melalui pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel, diharapkan juga muncul rasa keadilan dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan pemerintah pusat.

Dalam penjelasan keseluruhan, tujuan utama dari dana desa adalah untuk mewujudkan desa yang maju, mandiri, demokratis, dan sejahtera, sehingga mampu memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh warga desa dan berkontribusi terhadap pembangunan nasional yang berkeadilan dan berkelanjutan.

2.1.3 Pengelolaan

1. Pengertian Pengelolaan

Menurut Anita (2023), pengelolaan diartikan juga menjadi suatu proses membentuk sebuah perencanaan melalui organisasi dan kepemimpinan usaha dalam mengelola atau mengatur anggota organisasi menggunakan sumber daya yang dimiliki buat mencapai tujuan organisasi tertentu. Nugroho (2003:119) mengemukakan bahwa pengelolaan artinya istilah yang digunakan pada ilmu manajemen.

Pengelolaan memiliki peran yang sangat vital dalam keberlangsungan dan kesuksesan sebuah organisasi, baik itu organisasi bisnis, pemerintahan, pendidikan, maupun lembaga sosial. Pengelolaan yang efektif mampu mengubah sumber daya yang tersedia menjadi hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan tidak hanya sekadar kegiatan administratif atau rutinitas semata, tetapi merupakan suatu proses strategis yang memerlukan keahlian, kepekaan, serta kemampuan dalam mengambil keputusan. Selain aspek praktiknya, pengelolaan juga berkaitan erat dengan aspek etika dan tanggung jawab sosial. Pengelolaan yang baik harus dilakukan secara transparan dan akuntabel, mengedepankan prinsip keadilan dan keberlanjutan. Hal ini penting agar organisasi tidak hanya fokus pada keuntungan semata, tetapi juga mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Penjelasan intinya pengelolaan adalah proses integral yang melibatkan berbagai aspek manajemen yang saling mendukung. Tanpa pengelolaan yang baik, sumber daya yang ada tidak akan mampu dimanfaatkan secara optimal, dan tujuan organisasi sulit untuk dicapai. Sebaliknya, pengelolaan yang efektif dan efisien akan mampu meningkatkan daya saing, keberlanjutan, dan kemakmuran organisasi di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, pengelolaan harus dipahami sebagai sebuah seni dan ilmu yang terus berkembang dan harus selalu ditingkatkan kualitasnya agar organisasi mampu bertahan dan berkembang di masa depan.

2. Tujuan Pengelolaan

Menurut Anugrah (2024), tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang terdapat seperti, sumber daya insan, peralatan atau wahana yang ada dalam suatu organisasi bisa digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan sesuatu pemborosan waktu, energi serta materi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain itu, pengelolaan juga berfungsi sebagai alat pengendali dan pengkoordinasi sumber daya agar dapat diarahkan sesuai dengan rencana dan strategi yang telah ditetapkan. Dengan pengelolaan yang baik, organisasi mampu mengantisipasi berbagai tantangan dan hambatan yang mungkin timbul, serta mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan eksternal maupun internal.

Tujuan penting pengelolaan adalah untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam setiap proses kerja, sehingga hasil yang diperoleh mampu memenuhi standar kualitas yang diharapkan dan memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terkait. Pengelolaan yang berorientasi pada tujuan ini juga sangat penting dalam meningkatkan daya saing organisasi di tengah persaingan global yang semakin ketat.

Secara umum, tujuan utama dari pengelolaan adalah memastikan bahwa seluruh sumber daya—baik manusia, perangkat, maupun materi—dapat dimanfaatkan secara optimal, terorganisasi dengan baik, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi organisasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, pengelolaan tidak sekadar menjalankan fungsi administratif, tetapi juga sebagai upaya strategis dalam mencapai keberhasilan jangka panjang dan keberlanjutan organisasi.

3. Tahap Pengelolaan

Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia (Permandagri) 113 tahun 2004 perihal pengelolaan dana Desa bahwa “pengelolaan dana Desa ialah keseluruhan kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, serta pertanggungjawaban dana Desa. Guna dapat melakukan pengelolaan lebih baik maka

tahapan atau daur pengelolaan dana Desa mampu dimulai berasal perencanaan, kemudian diikuti dengan aplikasi, penatausahaan, pelaporan, serta pada akhiri dengan pertanggungjawaban (Anugrah, 2024).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 tahun 2020 perihal pengawasan keuangan Desa mencakup 1).Perencanaan, artinya termin awal dalam memilih program kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa. Di tahap ini Desa menyusun RKP (Rencana Kerja Pemerintahan Desa) dan APBDes yang berisi perencanaan penggunaan dana buat pembangunan, pemberdayaan rakyat, serta kegiatan lainnya. 2).Pelaksanaan, ialah tahap menjalankan kegiatan sinkron rencana yang sudah ditetapkan pada APBDes. Pada termin ini pemerintah Desa memakai dana Desa guna membiayai aktivitas pembangunan, pemberdayaan, dan layanan masyarakat. 3).Pelaporan, merupakan penyampaian laporan penggunaan anggaran pada pihak terkait, contohnya kepada pemerintah Kecamatan atau Kabupaten. Laporan ini mencakup realisasi aturan, perkembangan kegiatan, dan akibat yang telah dicapai. 4).Pengawasan, artinya proses memantau dan memeriksa apakah pengelolaan keuangan Desa sudah sesuai atauran. pengawasan dilakukan oleh BPD (Badan Permusyawaratan Desa), rakyat, serta pihak pemerintah yang lebih tinggi.

2.1.4. Pembangunan

1. Pengertian Pembangunan

Istilah pembangunan dari Drs. Suaib, M.Si pada kitab yang berjudul “Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat” pembangunan artinya suatu konsep yang sarat menggunakan nilai (*Value loaded*) adalah pembangunan terkait dengan apa yang dianggap baik serta buruk dari pengalaman sejarah suatu bangsa. berdasarkan Kurniawan (2020), pembangunan artinya proses perubahan yang terus menerus buat menuju keadaan yang lebih baik sesuai tata cara-adat tertentu. Soetomo (2009:166) mengartikan pembangunan artinya proses menuju pada suatu kondisi yang lebih baik. Pembangunan Desa diartikan secara Luas mencakup aneka macam bidang kehidupan mirip sosial, budaya, ekonomi, serta politik, masyarakat dengan pengelolaannya yang memanfaatkan sumber daya pembangunan secara efektif supaya secara berskesinambungan kualitas hayati serta kesehajteraan warga mengalami peningkatan (Kharismantika, 2024).

2. Pelaksanaan Pembangunan

Berdasarkan Putri (2023), pelaksanaan artinya aktivitas atau perjuangan-perjuangan yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua *planning* dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan menggunakan dilengkapi segala kebutuhan, indera-indera yang dibutuhkan, siapa yang melaksanakan, pada mana daerah pelaksanaannya, mulai dari bagaimana cara yang wajib dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut selesainya acara atau kebijakan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis juga operasional atau kebijaksanaan sebagai kenyataan guna mencapai target dari acara yang ditetapkan semula.

3. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur ialah determinan penting dalam menunjang kelancaran aktivitas social ekonomi di suatu daerah sebab tanpa adanya infrastruktur yang memadai aktivitas perekonomian kurang lancar dan dapat Mengganggu pembangunan. Jenis pembangunan infrastruktur ialah struktur fisik serta organisasi dasar seperti bangunan, jalan, pasokan tenaga yang dibutuhkan buat beroperasinya warga serta institusi. Definisi infrastruktur dalam kamus akbar bahasa Indonesia, bisa diartikan sebagai sarana serta prasarana, wahana secara awam diketahui sebagai fasilitas publik mirip tempat tinggal sakit, jalan, jembatan, dan sebagainya (Ade, 2021).

2.1.5 Permendagri Nomor 73 Tahun 2020

1. Perencanaan

Permendagri 73/2020 mengatur bahwa supervisi pengelolaan keuangan Desa sudah dimulai sejak termin perencanaan. Inspektorat Kabupaten/Kota mengawasi penyusunan RPJMDes, RKPDes, dan APBDDes agar sinkron kebutuhan masyarakat, tidak menyalahi hukum, dan selaras menggunakan prioritas pembangunan daerah serta nasional.

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan Desa, karena menjadi dasar dan menentukan arah kebijakan dan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan. Dalam tahap perencanaan ini pemerintah Desa juga harus memperhatikan sinkronisasi antara program Desa

dengan kebijakan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, sehingga pembangunan yang dilakukan tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku.

Dengan demikian, perencanaan memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan pengelolaan dana Desa di Desa Karang Mulya, karena menjadi landasan utama dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pengawasan dilakukan untuk memastikan aktivitas Desa berjalan sesuai APBDes dan prinsip keuangan yang baik-efisien, efektif, transparan, serta akuntabel. Dokumen-dokumen kegiatan, seperti pengadaan barang/jasa, pertanggungjawaban belanja, serta bukti fisik pekerjaan, turut diperiksa untuk mencegah defleksi.

Secara lebih rinci, pelaksanaan dalam konteks pengelolaan keuangan desa sebagaimana tercantum dalam permendagri nomor 73 Tahun 2020, menekankan bahwa pada tahap ini, pelaksanaan harus dilakukan secara transparan dan akuntabel, sehingga seluruh pihak yang terlibat dapat memastikan bahwa penggunaan dana Desa benar-benar digunakan sesuai dengan peruntukannya dan tidak menyalahgunakan anggaran. Dalam proses ini pengawasan dilakukan harus mampu menjamin bahwa kegiatan Desa berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam dokumen perencanaan, seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes), dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Secara umum pelaksanaan adalah tahap dimana seluruh rencana dan program yang telah dirancang harus di implementasikan secara nyata dan terukur, serta diawasi secara ketat agar berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mampu mencapai tujuan pembangunan Desa yang telah ditetapkan.

3. Pelaporan

Pengawasan di pelaporan bertujuan memastikan pemerintah Desa membentuk laporan realisasi keuangan dan laporan pembangunan secara lengkap, benar, serta tepat waktu. Inspektorat mengawasi kesesuaian laporan dengan informasi dilapangan, termaksud kelengkapan bukti pendukung agar tidak terjadi selisih atau ketidakwajaran.

Pelaporan merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengelolaan keuangan dan pembangunan Desa. Secara panjang lebar pelaporan memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi dan pertanggungjawaban terhadap seluruh kegiatan dan penggunaan dana Desa kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, aparatur Desa, serta masyarakat Desa sendiri. Secara umum, pelaporan harus dilakukan secara tepat waktu dan disusun berdasarkan data dan bukti fisik yang valid, sehingga informasi yang disampaikan benar-benar akurat dan dapat diperanggjawabkan.

Secara keseluruhan, pelaporan bukan hanya sekadar kewajiban administratif, tetapi merupakan bagian integral dari pembangunan berbasis transparansi dan akuntabilitas ditingkat Desa. Melalui pelaporan yang baik dan benar, Desa dapat menunjukkan komitmennya dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien demi kesejahteraan Desa serta pencapaian tujuan pembangunan yang telah direncanakan.

4. Pengawasan

Pengawasan dilakukan oleh APIP (inspektorat), kepala Desa, perangkat Desa, dan BPD. APIP melakukan investigasi rutin juga khusus, sementara Desa wajib menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan. Permendagri 73/2020 juga mendorong pemanfaatan sistem isu agar pengawasan serta pelaporan lebih transparan.

Pengawasan adalah proses penting dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan dan pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan aturan, rencana, prinsip dan tata kelola yang berlaku. Secara umum pengawasan bukan hanya sekadar mekanisme kontrol, tetapi juga merupakan bagian dari tata kelola pemerintahan yang baik (*Good governance*), dengan pengawasan yang efektif diharapkan seluruh kegiatan Desa dapat berjalan sesuai dengan rencana, efisien, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat Desa. Pengawasan yang baik juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan Desa dan memperkuat akuntabilitas pengelolaan sumber daya Desa secara transparan dan bertanggungjawab.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah upaya peneliti dalam mencari perbandingan dan juga menemukan ide baru dalam penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu peneliti dapat memposisikan penelitian dan pertanda personalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu, penelitian terdahulu dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti, variabel, nama serta Judul penelitian terdahulu.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irmayanti, Syamsuri Rahim, Sumarni tahun 2023 dengan judul “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Fenomenologi Pada Desa Lamunde Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka)”. Hasil penelitian ini adalah Perencanaan tersebut telah menerapkan prinsip partisipasi dan transparansi, namun penerapan prinsip partisipasi dan transparansi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil perencanaan yang berkualitas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mirwansyah tahun 2022 dengan judul “Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Marioritengnga Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”. Hasil penelitian ini adalah Hasil penelitian bahwa pengelolaan ADD pada hakekatnya sudah optimal terutama Dalam hal pelaksanaan, namun pelibatan seluruh aspek terkait dalam aspek perencanaan perlu dilakukan secara transparan agar semua pemangku kepentingan bertanggung jawab atas kegiatan Pembangunan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurfaizi tahun 2021 dengan judul “Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat”. Hasil penelitian ini adalah penelitian secara keseluruhan mengenai penyelenggaraan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kabupaten Woyla Provinsi Aceh Barat sangat baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mutia Sumarni tahun 2020 dengan judul “Pengaruh pengelolaan alokasi dana Desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat”. Hasil penelitian ini adalah pengelolaan dana desa Berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan. Variabel dalam penelitian yaitu Pengaruh pengelolaan dana Desa (X) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Y).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Wahyu Sodikin tahun 2020 dengan judul “Analisis Program Alokasi Dana Desa (ADD) 2019 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian ini adalah Hasil penelitian bahwa pelaksanaan alokasi dana desa di kecamatan Way Serdang kabupaten Mesuji tahun 2019 tidak mengikuti aturan pemerintahan digital. Pasal 100 tentang alokasi dana desa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan diatas ada perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang penulis teliti yaitu penelitian terdahulu umumnya dilakukan dilokasi yang berbeda dan lebih menekankan aspek transparansi, akuntabilitas dana Desa dan perbedaan waktu, tempat penelitian serta hasil dari penelitian yang Hanya menekankan pada akuntabilitas pengelolaan dana Desa sedangkan penelitian yang sedang penulis teliti hanya membahas dan berfokus secara khusus pada pengelolaan dana desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Karang Mulya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban dana Desa yang digunakan dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas Desa.

Penelitian yang sedang penulis teliti mencoba untuk memperluas cakupan dan kedalaman analisis dengan mengintegrasikan aspek-aspek yang sebelumnya kurang mendapatkan perhatian. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir dari suatu proses pembangunan atau pengelolaan dana desa, tetapi juga mengkaji secara mendalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berlangsung di lapangan. Pendekatan yang digunakan lebih bersifat kualitatif dan interpretatif, sehingga mampu menggali faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun hambatan yang dihadapi selama proses pembangunan desa.

Selain itu, penelitian yang sedang penulis teliti memberikan penekanan yang lebih besar terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, yang merupakan isu penting dalam konteks pengelolaan keuangan publik. Penelitian terdahulu seringkali lebih menitikberatkan pada data kuantitatif dan indikator statistik, sedangkan penelitian ini berusaha memahami bagaimana proses transparansi dan akuntabilitas tersebut diimplementasikan secara nyata di lapangan, faktor sosial, dan kelembagaan yang mempengaruhi implementasinya.

Secara umum, perbedaan utama antara penelitian terdahulu dan penelitian yang penulis sedang teliti terletak pada kedalaman analisis, pendekatan yang digunakan, serta fokus pada proses dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan desa secara menyeluruh. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pengelolaan dana desa yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan di masa depan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran artinya cara mengungkapkan apa yang disusun menggunakan logis serta teratur yang memberikan hubungan antara inti perkara, teori, variabel yang ingin diteliti, dengan istilah lain kerangka pemikiran ialah peta yang menggambarkan bagaimana peneliti menggunakan teori buat mengungkapkan hubungan antar variabel pada penelitian.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada Kantor Desa Karang Mulya yang terletak di Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim. Kawasan ini menjadi lokasi guna menjalankan penelitian pengelolaan dana Desa dalam pelaksanaan pembangunan Desa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2025 hingga April 2026. Prosesnya akan dimulai dengan persiapan, kemudian mengumpulkan data, dan terakhir menganalisis data sinkron menggunakan apa yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan di filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, dipergunakan untuk meneliti di objek yang alamiah, dimana peneliti artinya sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi). Data yang diperoleh cenderung data kualitatif (Sugiyono:2022).

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti di populasi atau sampel eksklusif, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan guna menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono:2022).

Penelitian ini memakai penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Pendapat Sujarweni (2023) Penelitian deskriptif yaitu metode yang berfungsi buat menggambarkan atau memberi isu terhadap objek yang diteliti melalui data atau berita sebagaimana adanya. Penelitian naratif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini merupakan info tentang analisis pengelolaan dana Desa dalam

pelaksanaan pembangunan di Desa Karang Mulya, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim.

3.3 Data

1. Jenis data

Jenis data merupakan bentuk data yang dipilih peneliti, baik berupa angka maupun deskripsi yang disesuaikan dengan tujuan dan metode penelitian agar dapat memberikan gambaran mengenai variabel. Menurut Sugiyono (2024), jenis data digolongkan menjadi dua jenis yaitu :

a. Data Kuantitatif

Berdasarkan Sugiyono (2022) Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan di filsafat *positivisme*, dipergunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan guna menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

b. Data Kualitatif

Menurut Fattah (2023) Penelitian kualitatif artinya metode penelitian yg berlandaskan di filsafat *postpositivisme* atau enterpretif, dipergunakan dalam meneliti pada kondisi objek yg alamiah, dimana peneliti adalah menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi).data yang diperoleh cenderung data kualitatif.

Berdasarkan penjelasan diatas Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. berdasarkan Sugiyono (2022) Penelitian naratif yaitu metode yang berfungsi dalam mendeskripsikan atau memberi cerita terhadap objek yg diteliti melalui data atau berita sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif yang dimaksud peneliti pada penelitian ini ialah informasi mengenai analisis pengelolaan dana Desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Karang Mulya, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim.

2. Sumber Data

Dari Sugiyono (2022) sumber data merupakan asal berita yang dapat memberikan data dalam keperluan penelitian. asal data juga diartikan subjek objek, atau pihak peneliti memperoleh data yg dibutuhkan serta terdapat dua jenis sumber data antara lain:

a. Data Primer

Pendapat Fattah (2023) Data primer merupakan data yang langsung memberikan datanya untuk peneliti, seperti observasi, wawancara, dokumentasi. Data utama pada penelitian ini merupakan data yang berasal dari sumber yang otentik seperti kepala Desa, Bendahara Desa, Kaur Pembangunan, dan rakyat Desa Karang Mulya.

b. Data Sekunder

Pendapat Fattah (2023) Data Sekunder artinya data-data yang bukan didapat atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang dipergunakan dalam penelitian. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari majemuk berita seperti catatan, jurnal, artikel, dokumentasi, laporan aktivitas, laporan keuangan Desa, dan berita internet serta refrensi lain yang memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dana Desa dalam pelaksanaan pembangunan Desa.

Dalam penelitian ini data yg lebih dominan dipergunakan adalah data primer, sedangkan data sekunder berfungsi sebagai data pendukung. Penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan data primer sebab fokus syarat nyata pengelolaan dana Desa pada lapangan, sedangkan data sekunder dipergunakan menjadi data pendukung guna memperkuat data analisis dan kesesuaian menggunakan regulasi yg berlaku.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan Hardani *et.al.*,(2020) Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian merupakan menerima data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti menerima data yang memenuhi baku data yang ditetapkan dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan tiga cara yaitu dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Observasi

Berdasarkan Hardani et.al., (2020) Observasi adalah suatu aktivitas yang tersusun dari proses biologis serta psikologis. pada penelitian ini Dimana peneliti telah melaksanakan pra-survey sebelum melakukan observasi guna memperoleh pemahaman mengenai problem yang berkaitan dengan pengelolaan dana Desa dalam pembangunan di Desa Karang Mulya.

2. Dokumentasi

Dari Sugiyono (2022) Dokumentasi adalah teknik yang dipergunakan dalam memperoleh data dan isu pada bentuk arsip, dokumen, catatan, angka, serta gambar menjadi laporan dan berita yang bisa mendukung penulisan. Secara ringkas dokumentasi artinya langkah pengumpulan data berupa berkas dan gambar yang berafiliasi dengan pengelolaan dana Desa terkait dengan aplikasi pembangunan pada Desa Karang Mulya.

3. Wawancara

Menurut Hardani et.al.,(2020) Wawancara artinya salah satu bentuk komunikasi eksklusif antara peneliti dan responden. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara terbuka, sehingga penulis bisa mengetahui mengenai pengelolaan dana Desa terkait pelaksanaan pembangunan di Desa Karang Mulya, tujuan dari wawancara ini guna menerima pemahaman tentang dana Desa, pengelolaannya, serta pelaksanaan pembangunan di Desa.

Ada beberapa narasumber yang berasal dari pihak Desa yang berperan dalam memberikan informasi mengenai pengelolaan dana Desa untuk pelaksanaan pembangunan di Desa Karang Mulya yaitu pemerintah Desa seperti Kepala Desa, bendahara Desa, kaur pembangunan serta masyarakat Desa Karang Mulya.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan wacana mengkaji teori-teori serta asal lain yang berafiliasi dengan nilai-nilai budaya serta hukum yang terdapat dalam teori yang sedang diteliti. Hal ini menjadi sebab penelitian ini sangat bergantung pada aneka macam catatan ilmiah, peneliti akan mengumpulkan sebanyak mungkin berita asal sumber cerita yang relevan. sumber asal kepustakaan dapat diperoleh jurnal, majalah, hasil- hasil penelitian terdahulu, dan sumber lainnya yang sinkron

(Sugiyono, 2023).

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang diputuskan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah semua data pengelolaan dana Desa pada Desa Karang Mulya.

2. Sampel

Dari Hardani et.al.,(2020) Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Sampel yang digunakan penelitian ini merupakan data pengelolaan dana Desa pada Desa Karang Mulya 2024.

3. Teknik Sampling

Berdasarkan Sugiyono (2022) Teknik Sampling artinya teknik pengambilan sampel yang dibagi menjadi 2 kelompok besar , *probability sampling* (peluang sama buat setiap anggota populasi dipilih) serta *non-probability sampling* (peluang tidak sama).

a. *Probability Sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono 2022:82).

b. *Non – Probability Sampling*

Non-probability sampling ialah teknik pengambilan sampel yang tidak menyampaikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi guna dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2022:84).

Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik sampling *non- probability* menggunakan *purposive sampling*. berdasarkan Sugiyono (2024:113) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel menggunakan pertimbangan eksklusif.

Informan penelitian mencakup kepala Desa, Bendahara Desa, Kaur pembangunan, dan beberapa masyarakat. sebab dalam hal ini, sampel yang dipilih peneliti ialah mengenai data terbaru.

6.5 Metode Analisis Data

Secara awam, analisis data pada penelitian kualitatif berkiprah secara induktif, yaitu berasal data yang menuju ketinggian abstraksi yang lebih tinggi, termasuk juga melakukan buatan serta mengembangkan teori (bila dibutuhkan, dan datanya menunjang). analisis data dalam penelitian kualitatif lebih bersifat *open ended* serta harus diubah sesuai dengan data/berita di lapangan sehingga mekanisme analisisnya susah dalam dispesifikkan sedari awal. menentukan mana yang penting dan akan dipelajari, serta menghasilkan kesimpulan sebagai akibatnya praktis dipahami diri sendiri maupun orang lain (Hardani et.al.,2020).

1. Reduksi Data

Sugiyono (2022:246) Reduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya, karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya relatif banyak dan perlu dicatat secara teliti serta rinci. Peneliti akan membentuk data temuan lapangan menjadi lebih sederhana agar mudah digunakan menjadi referensi serta membantu peneliti lain yang mungkin membutuhkan kemudian hari. Data yang diringkaskan dari penelitian ini berupa informasi mentah yang didapat dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang lalu dirangkum sebagai data penelitian.

2. Penyajian Data

Berdasarkan Sugiyono (2022:249) penyajian data bisa dilakukan pada bentuk uraian atau paparan singkat, bagan, korelasi antara kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Ditahap ini data penyajian bisa berupa tabel serta deskripsi singkat atau cerita berasal yang akan terjadi wawancara yang dilakukan oleh peneliti agar orang lain mampu tahu dan menganalisisnya. Data yang di hidangkan adalah data yang diperoleh asal lapangan, yaitu perihal pengelolaan dana Desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Karang Mulya.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Sugiyono (2022:252) penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. penarikan kesimpulan data yang telah dianalisis serta bukti- bukti yang mendukung tahap pengumpulan data, maka akan diverifikasi menjadi kesimpulan yang valid



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Karang Mulya

Desa Karang Mulya merupakan salah satu Desa yang berasal dari sebelas Desa di Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim yang terdiri dari 5 dusun. Desa Karang Mulya dulunya ialah Desa *eks*. Transmigrasi PIR SUS I B Beringin tahun 1986 pada tahun 1994 Desa *eks* Transmigrasi telah menjadi Desa *definitive* yakni Desa Karang Mulya Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim. Desa Karang Mulya memiliki luas daerah sebesar 66,2 km wilayah ini berjarak lima km dari sentra Kecamatan serta 137 km dari ibu Kota Kabupaten serta mempunyai jumlah penduduk yang terdiri dari 3.212 jiwa dan terdiri dalam 5 wilayah dusun.

Desa Karang Mulya merupakan Desa pertanian, karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karet. Beberapa lingkungan dibangun untuk menunjang aktivitas serta perkembangan warga, seperti sarana perbadatan, berupa masjid serta gereja, bangunan pendidikan berupa (Taman Kanak-kanak), SD (Sekolah Dasar), Sekolah Menengah Pertama (SMP), sarana lainnya berupa sarana kesehatan seperti puskesmas.

Desa Karang Mulya berbatasan eksklusif dengan tiga Desa tetangga dimana sebelah utara berbatasan dengan Desa Karang Sari, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karang Agung, sebelah barat berbatasan dengan Sumber Mulia. Secara awam, Desa Karang Mulya ialah Desa yg mempunyai potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang relatif baik. syarat sosial warga yang masih menjunjung tinggi nilai kebersamaan kebudayaan dan didukung dengan sarana pendidikan, kesehatan, serta infrastruktur Desa yang terus berkembang, menjadi kapital penting dalam mendukung pelaksanaan pembangunan. dengan adanya kiprah aktif pemerintahan Desa dan partisipasi rakyat, Desa Karang Mulya mempunyai peluang yang besar untuk terus berkembang menuju Desa yang lebih maju dan sejahtera.

Dari segi pemerintahan, Desa Karang Mulya di pimpin kepala Desa bersama perangkat Desa yang menjalankan fungsi pelayanan, pembangunan, serta

pemberdayaan rakyat. lembaga Desa seperti BPD, LPM, PKK, Karang Taruna, serta forum kemasyarakatan lainnya turut berperan aktif dalam mendukung acara pembangunan Desa. eksistensi lembaga-lembaga ini membantu memperkuat partisipasi warga dalam perencanaan dan aplikasi pembangunan.

2. Visi – Misi Desa Kaarang Mulya

Visi adalah gambaran ideal tentang keadaan masa depan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau lembaga, menggambarkan cita-cita dan harapan jangka panjang. Sedangkan misi adalah pernyataan tentang tujuan utama dan langkah strategis yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut.

a. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menentang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penyusunan visi Desa Karang Mulya ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Karang Mulya seperti pemerintahan Desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat Desa dan masyarakat Desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di Desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan. Maka berdasarkan pertimbangan di atas Visi Desa Karang Mulya adalah :

“Terwujudnya Desa Yang Berdaya Secara Ekonomi, Bertenaga Sosial, Untuk Rakyat Yang Agamis, Mandiri, Berdaya Saing, Sehat Dan Sejahtera.”

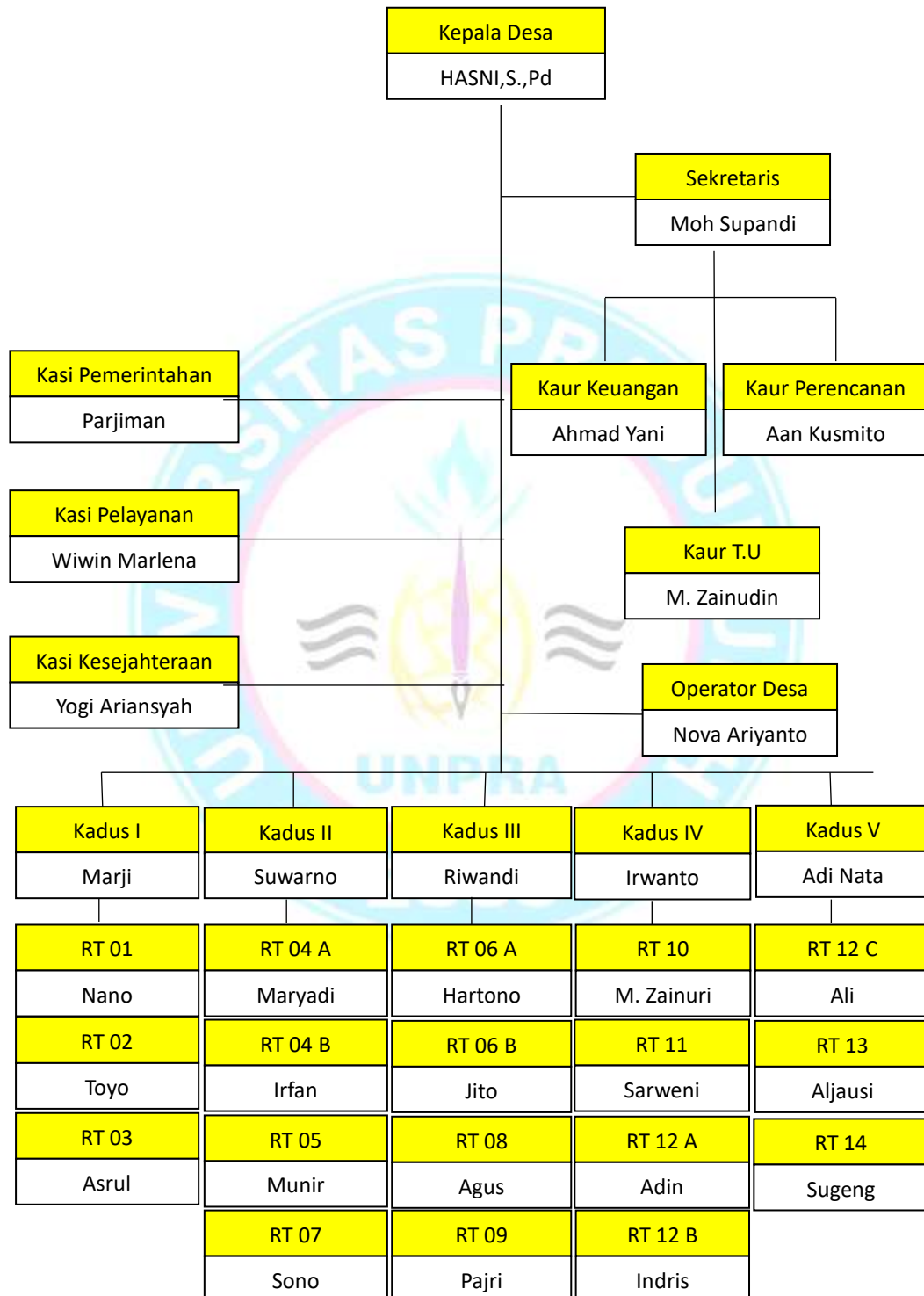
b. Misi

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi Desa tersebut. Visi berada di atas misi, pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Karang Mulya sebagai mana proses yang dilakukan maka misi Desa Karang Mulya adalah :

- Meningkatkan gotong-royong dan kebersamaan
- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional, kredibel dan berorientasi pada peningkatan pelayanan publik

3. Struktur Organisasi Kantor Desa Karang Mulya

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Karang Mulya



Gambar 4.1: Struktur Organisasi Kantor Desa Karang Mulya

Sumber: Profil Desa Karang Mulya

Berdasarkan Struktur organisasi Pemerintahan Desa Karang Mulya menunjukkan susunan kepemimpinan dan pembagian tugas dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Pada posisi tertinggi terdapat Kepala Desa, yaitu Hasni, S.Pd, yang memiliki peran sebagai pemimpin utama dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat desa. Di bawah Kepala Desa terdapat Sekretaris Desa, yaitu Moh. Supandi, yang bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan, pengelolaan surat-menyurat, penyusunan laporan, serta koordinasi antar perangkat desa. Selanjutnya, terdapat beberapa unsur pelaksana teknis yang membantu jalannya pemerintahan desa, yaitu:

1. Kaur (Kepala Urusan), yang terdiri dari:

- Kaur Keuangan (Ahmad Yani), bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan desa, termasuk penyusunan anggaran, penatausahaan, serta pelaporan keuangan.
- Kaur Perencanaan (Aan Kusmito), bertugas menyusun perencanaan pembangunan desa, seperti RKPDDes dan dokumen perencanaan lainnya.
- Kaur Tata Usaha (M. Zainudin), bertanggung jawab atas administrasi umum, kearsipan, dan pengelolaan data desa.

2. Kasi (Kepala Seksi), yang meliputi:

- Kasi Pemerintahan (Parjiman), menangani urusan pemerintahan, administrasi kependudukan, serta ketertiban dan keamanan.
- Kasi Pelayanan (Wiwin Marlana), bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti pengurusan surat-surat dan pelayanan publik lainnya.
- Kasi Kesejahteraan (Yogi Ariansyah), berfokus pada bidang pembangunan, kesejahteraan masyarakat, serta kegiatan sosial.

Selain itu, terdapat **Operator Desa (Nova Ariyanto)** yang berperan dalam pengelolaan sistem informasi desa, pendataan, serta mendukung administrasi berbasis teknologi. Pada tingkat wilayah, terdapat **Kepala Dusun (Kadus)** yang terdiri dari Kadus I sampai Kadus V, yaitu Marji, Suwarno, Riwardi, Irwanto, dan Adi Nata. Kepala dusun bertugas sebagai perpanjangan tangan pemerintah desa

dalam mengoordinasikan masyarakat di wilayah dusunnya masing-masing. Di bawah Kepala Dusun terdapat **Rukun Tetangga (RT)** yang tersebar di beberapa wilayah (RT 01 sampai RT 14). Ketua RT berperan langsung dalam pelayanan masyarakat di tingkat paling bawah, seperti pengelolaan administrasi kependudukan, menjaga ketertiban lingkungan, serta menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pemerintah desa.

Secara keseluruhan, struktur organisasi ini menunjukkan adanya pembagian tugas yang jelas dan berjenjang, mulai dari Kepala Desa hingga RT. Struktur ini bertujuan untuk mempermudah koordinasi, meningkatkan efektivitas pelayanan publik, serta mendukung pelaksanaan pembangunan desa secara optimal.

4. Jumlah Penduduk Desa Karang Mulya

Desa Karang Mulya terdiri dari penduduk asli serta pendatang dari luar daerah yang sekarang sudah menjadi penduduk permanen disana sampai tahun 2024 jumlah penduduk di Desa Karang Mulya sebanyak 3.212 jiwa.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Karang Mulya Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1.	Laki-laki	1648 jiwa	3212
2.	Perempuan	1564 jiwa	jiwa

Sumber : Desa Karang Mulya

Berdasarkan tabel di atas jumlah penduduk Desa Karang Mulya yang mencapai 3.212 jiwa menunjukkan bahwa Desa ini memiliki sumber daya manusia yang cukup besar dalam mendukung berbagai kegiatan pembangunan Desa. Penduduk tersebut terdiri dari laki-laki sebanyak 1.648 jiwa dan perempuan sebanyak 1.564 bisa diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak di banding perempuan. Perbedaan jumlah ini tidak terlalu signifikan, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan sosial, ekonomi, maupun pembangunan kedua kelompok dapat berperan aktif, Secara keseluruhan penduduk Desa Karang Mulya merupakan Warga Negara Indoneia (WNI).

Secara keseluruhan, jumlah penduduk Desa Karang Mulya merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi arah dan keberhasilan pembangunan Desa.

Dengan pengelolaan yang baik, jumlah penduduk tersebut menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan Desa secara Keberlanjutan.

5. Tempat Pendidikan Desa Karang Mulya

Pendidikan ialah sarana untuk menaikkan proses belajar serta mengajar, kawasan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, serta perilaku melalui bimbingan pendidik. agar proses pendidikan berjalan dengan baik, diperlukan bangunan kawasan pendidikan, yaitu segala fasilitas pendukung yg menunjang kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.2 Jumlah Tempat Pendidikan Di Desa Karang Mulya

No	Tempat Pendidikan	Jumlah
1.	TK	2
2.	SD	1
3.	MI	1
4.	SMP	0
5.	MTS	1
6.	SMA	0
7.	MA	1

Sumber : Data Laporan Desa Karang Mulya 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah tempat pendidikan di Desa Karang Mulya masih tergolong lumayan baik, dengan kondisi tersebut pemerintah Desa dapat bekerja sama dengan pihak terkait agar dapat meningkatkan ketersediaan sarana pendidikan yang lebih bagus dan memadai. Selain itu peningkatan kualitas fasilitas yang sudah ada juga perlu diperhatikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal.

Secara keseluruhan, keberadaan tempat pendidikan di Desa Karang Mulya memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meskipun masih diperlukan pengembangan dan pemerataan fasilitas pendidikan dimasa yang akan datang. Dengan demikian, sumber daya manusia di

Desa Karang Mulya akan lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi secara positif terhadap pembangunan Desa.

6. Profesi Penduduk Desa Karang Mulya

Profesi penduduk merupakan pekerjaan atau mata pencaharian yang dilakukan oleh penduduk secara permanen atau utama guna memenuhi kebutuhan hidupnya, yang biasanya memerlukan keahlian, keterampilan, atau pendidikan tertentu pada tahun 2023-2024.

Tabel 4.3 Profesi Penduduk Desa Karang Mulya

No	Profesi	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	16
2.	Karyawan Swasta	24
3.	Petani Karet	2987
4.	Pedagang/Pegusaha	169
5.	TNI/POLRI	7
6.	Bidan	9

Sumber : Data Laporan Desa Karang Mulya 2025

Berdasarkan tabel di atas Profesi penduduk di Desa Karang Mulya menunjukkan keberagaman yang mencerminkan potensi dan kekuatan sosial ekonomi masyarakatnya. Sebagian besar warga bekerja sebagai petani karet, yang jumlahnya mencapai 2.987 orang, menandakan bahwa perkebunan karet merupakan mata pencaharian utama desa ini dan berperan penting dalam perekonomian lokal. Selain itu, terdapat 24 orang yang bekerja sebagai karyawan swasta, yang berperan dalam mendukung pertumbuhan sektor industri dan perdagangan di desa.

Di sisi lain, ada 16 orang yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), menunjukkan kehadiran aparat pemerintah yang menjalankan fungsi administrasi dan pelayanan publik untuk kesejahteraan masyarakat. Profesi sebagai pedagang juga cukup dominan, dengan sekitar 169 warga yang menjalankan usaha dagang, membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari warga dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Serta, ada 7 anggota TNI dan POLRI

yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, serta 9 bidan yang bertugas meningkatkan kesehatan warga melalui pelayanan kesehatan dan program-program kesehatan ibu dan anak.

Secara keseluruhan, keberagaman profesi ini menunjukkan bahwa desa Karang Mulya memiliki sumber daya manusia yang cukup lengkap, yang mampu mendukung pembangunan sosial dan ekonomi secara berkelanjutan. Keberadaan berbagai profesi ini juga memperlihatkan bahwa desa mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan potensi sumber daya alam dan manusia yang dimiliki, sekaligus memperkuat solidaritas dan kestabilan sosial masyarakatnya.

4.2 Hasil Penelitian

1. Penerimaan Dana Desa Di Desa Karang Mulya 2024

Penerimaan dana Desa adalah proses dimana Desa menerima dana dari pemerintah pusat sebagai bentuk dana yang diperuntukan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa. Dana Desa ini merupakan bagian dari dana transfer yang dialokasikan oleh pemerintah pusat kepada Desa-Desa diseluruh Indonesia, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan mempercepat pembangunan ditingkat Desa. Dana Desa yang telah diterima harus digunakan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta harus didasarkan pada rencana anggaran dan pendapatan belanja Desa (APBDes). Penggunaan dana ini meliputi berbagai bidang seperti pembangunan infrastruktur Desa, pendidikan, kesehatan, serta kegiatan ekonomi Desa lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa.

Penerimaan Dana Desa tidak hanya sekadar proses administratif transfer dana dari pemerintah pusat ke rekening kas desa, tetapi juga merupakan bagian dari kebijakan strategis nasional dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan. Dana Desa menjadi instrumen penting untuk mengurangi kesenjangan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta mendorong kemandirian desa dalam mengelola potensi lokal yang dimilikinya.

Transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip utama dalam pengelolaan Dana Desa. Pemerintah desa diwajibkan untuk menyampaikan informasi terkait

penggunaan dana kepada masyarakat, misalnya melalui papan informasi desa, laporan terbuka, atau media lainnya. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat ikut mengawasi dan memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan bersama.

Selain itu, penggunaan Dana Desa juga harus mengacu pada prioritas yang telah ditetapkan oleh pemerintah setiap tahunnya. Prioritas tersebut biasanya mencakup pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan desa, jembatan, irigasi, serta fasilitas umum lainnya. Di samping itu, Dana Desa juga diarahkan untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan dalam pengelolaan Dana Desa. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan kapasitas sumber daya manusia aparatur desa, kurangnya pemahaman terhadap regulasi, serta potensi penyalahgunaan dana. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan dan pengawasan yang berkelanjutan dari pemerintah daerah maupun pusat, serta peningkatan peran masyarakat dalam melakukan kontrol sosial.

Dengan pengelolaan yang baik, Dana Desa diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Tidak hanya dalam bentuk pembangunan fisik, tetapi juga dalam peningkatan kualitas hidup, penguatan ekonomi lokal, serta terciptanya desa yang mandiri, maju, dan berdaya saing.

Berikut merupakan Dana Desa yang telah diterima oleh Desa Karang Mulya Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim tahun 2024 :

Tabel 4.4 Penerimaan Dana Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Karang Mulya 2024

Tahun	Penerimaan Dana Desa
2024	Rp 1.058.313.000

Sumber : Kantor Desa Karang Mulya 2025

Penerimaan dana Desa pada tahun 2024 dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 1.058.313.000 dana tersebut diperoleh dari dana pembangunan fisik sebesar

Rp 435.311.420 dan dana non fisik sebesar Rp 623.001.580. Berdasarkan tabel tersebut, Data ini diambil dari sumber resmi, yaitu Kantor Desa Karang Mulya tahun 2025, yang menunjukkan bahwa informasi tersebut diperoleh dari catatan resmi pemerintah desa terkait anggaran yang diterima untuk pelaksanaan pembangunan Desa. Tabel ini menjadi penting karena memberikan gambaran jelas mengenai besarnya dana yang akan digunakan untuk pembangunan Desa, yang diharapkan dapat meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Desa Karang Mulya. Data tersebut juga menunjukkan komitmen pemerintah desa dalam mengelola dana Desa secara transparan dan akuntabel.

Dengan demikian, jumlah dan alokasi dana Desa ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Desa sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang lebih luas serta kemampuan Desa dalam mengelola administrasi dan pelaporan. Oleh karena itu, pemerintahan Desa Karang Mulya diharapkan terus dapat meningkatkan kinerja dalam pengelolaan dana Desa agar penggunaan anggaran dapat lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran dalam meningkatkan taraf hidup, mendukung pembangunan dan pemberdayaan manusia serta kesejahteraan masyarakat Desa. Dengan adanya dana Des yang diterima diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Desa secara berkelanjutan serta pemberdayaan masyarakat secara lebih efektif.

2. Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Berdasarkan Permendagri Nomor 73 Tahun 2020

Pengelolaan Dana Desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No.73 Tahun 2020 dilaksanakan secara bertahap. Begitu juga dengan pengelolaan Dana Desa di Desa Karang Mulya. Tahapan dalam pengelolaan tersebut terdiri 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu penyusunan konsep dari kegiatan yang akan dilaksanakan yang disusun secara teliti, terstruktur, dan benar benar dipikirkan tujuan apa yang ingin dicapai. Dalam pengelolaan Dana Desa perencanaan disusun secara berjangka dan ditetapkan sesuai dengan Peraturan Desa (PerDes).

Pada tahap perencanaan pengelolaan Dana Desa terhadap pelaksanaan pembangunan di Desa Karang Mulya Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim hal yang pertama dibentuk adalah tim pelaksana yang diadakan dalam Musyawarah Rencana Bangunan (MusRenBang). Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Moh Supandi selaku sekertaris Desa yang mengatakan bahwa *“Dalam pengelolaan Dana Desa, hal pertama yang kami lakukan yaitu musyawarah mengenai Dana Desa yang akan diperuntukkan untuk pembangunan sehingga kita membentuk sebuah tim. Tim pelaksananya yaitu ada Kepala Desa, sekertaris Desa, bendahara Desa untuk mengurus keuangan, dan dibantu oleh Lembaga Kemasyarakatan Desa”*. Pada tahapan ini Pemerintah Desa Karang Mulya mengawali tahap perencanaan dengan membentuk tim pelaksana berdasarkan musyawarah karena harus menetapkan tahapan serta tujuan yang akan dicapai.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan bentuk realisasi dari sebuah perencanaan yang sudah direncanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaan semua pendapatan dan pengeluaran Desa dilaksanakan melalui rekening kas Desa. Berdasarkan hasil observasi peneliti melalui prasasti-prasasti yang ada di Desa Karang Mulya, terdapat pelaksanaan pembangunan yang sudah terealisasi di Desa Karang Mulya pada tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pelaksanaan Pembangunan Sarana Prasarana Tahun 2024

Tahun	Jenis Pembangunan	Anggaran Dana	Lokasi
2024	<i>Drainase/spall</i>	Rp 89.000.000	Rt 11
	<i>Drainase/spall</i>	Rp 89.000.000	Rt 4 B
	<i>Drainase/spall</i>	Rp 28.301.000	Rt 13
	<i>Gorong-gorong</i>	Rp 48.000.000	Rt 12 A
	Pengecoran jalan makam	Rp 91.892.000	Rt 14
	Pengecoran jalan Desa	Rp 89.118.420	Rt 01
Jumlah		Rp 435.311.420	

Sumber : Laporan Keuangan Desa Karang Mulya

Berdasarkan tabel tersebut, dapat kita lihat bahwa pembangunan yang digunakan untuk sarana prasarana lingkungan di Desa Karang Mulya yaitu drainase dengan anggaran dana Rp 89.000.000 yang berlokasi di Rt 11 dan Rt 4 B

dengan nominal anggaran yang sama dan satu titik lokasi di Rt 13 dengan nominal Rp 28.301.000, pembangunan gorong-gorong dengan anggaran dana Rp 48.000.000 yang berlokasi di Rt 12 A, pengecoran jalan makam dengan anggaran dana Rp 91.892.000 yang berlokasi di Rt 14, pengecoran jalan Desa dengan anggaran dana Rp 89.118.420 yang berlokasi di Rt 01. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa anggaran dana yang digunakan yaitu dengan nilai total Rp 435.311.420.

Dari pembangunan sarana prasarana lingkungan pada tahun 2024, dapat dilihat juga bahwa pembangunan di Karang Mulya dilakukan kurang merata. Hal ini dikarenakan pemerintah Desa Karang Mulya sangat memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan Dana Desa setiap tahun. Dalam penggunaan Dana Desa, Pemerintah Desa Karang Mulya membangun sarana prasarana lingkungan berdasarkan kebutuhan prioritas, yaitu mendahulukan kepentingan Desa yang lebih mendesak, lebih dibutuhkan, dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat Desa. Hal ini sejalan dengan pendapat Bapak Aan Kusmito selaku Kaur pembangunan yang menyatakan bahwa *“Adapun usulan atau aspirasi dari masyarakat itu kita tidak realisasikan bukan berarti tidak baik. Jadi itu sebenarnya baik, tapi itu kita perangkat Desa lebih mendahulukan yang lebih penting, yang lebih bermanfaat untuk masyarakat”*.

Dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa di Desa Karang Mulya, pelaksanaan mengacu pada seluruh aktivitas yang dilakukan mulai dari perencanaan pengelolaan dana desa, pengumpulan, pencairan, penggunaan, hingga pelaporan dana tersebut secara transparan dan akuntabel. Tahap ini melibatkan berbagai pihak, seperti aparat desa, masyarakat, dan lembaga terkait, yang bekerja sama sesuai dengan prosedur dan regulasi yang berlaku. Pelaksanaan harus dilakukan secara terorganisir, disiplin, dan bertanggung jawab agar dana desa yang ada dapat digunakan secara optimal untuk mendukung pembangunan desa, seperti pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, pendidikan, dan layanan kesehatan.

Tabel 4.6 Belanja Pelaksanaan Pembangunan Non Fisik Periode 2024

NO	URAIAN	ANGGARAN
1.	Penyediaan Operasional Pemerintahan Desa Yang Bersumber Dari Dana Desa	Rp 31.749.390
2.	Jasa Honorium/ Insentif Guru PAUD	Rp 10.800.000
3.	Makanan Tambahan Balita, Lansia, Remaja, dan Ibu Hamil	Rp 12.000.000
4.	Kegiatan Pencegahan Dan Penanganan Stunting	Rp 5.700.000
5.	Jasa Honorium/ Insentif Kesehatan Masyarakat	Rp 25.200.000
6.	Peningkatan Kapasitas Kader Pembangunan Manusia <i>Enumerator</i> Dan Admin Desa (3 Orang)	Rp 1.700.000
7.	Pelatihan Kader Posyandu (5 Orang)	Rp 3.300.000
8.	Sosialisasi Promosi Kesehatan Hbs Dalam Rangka Pencegahan Dan Penurunan Stunting (30 Orang)	Rp 7.000.000
9.	Operasional Rumah Desa Sehat (RDS)	Rp 5.000.000
10.	Rembug Stunting	Rp 3.000.000
11.	Belanja Aplikasi Desa	Rp 2.000.000
12.	Kegiatan 4 Pokja (10 Program Pokok PKK)	Rp 5.000.000
13.	Peningkatan Kapasitas Ketahanan Pangan	Rp 8.000.000
14.	Kegiatan Pertanian	Rp 39.751.600
15.	Kegiatan Ternak Sapi dan Kandang	Rp 164.000.000
16.	Bimtek Indeks (3 Orang)	Rp 2.000.000
17.	Peningkatan Kapasitas Kader Saprasi Teknis (3 Orang)	Rp 2.000.000
18.	Pelatihan Perencanaan Desa Berbasis Data (10 Orang)	Rp 6.500.000
19.	Belanja Modal Pengadaan Tenda	Rp 10.000.000
20.	Belanja Modal Pengadaan Kursi	Rp 17.100.000
21.	Pelatihan Manajemen Dan Kelayakan Usaha Bumdes (3 Orang)	Rp 2.000.000
22.	Bantuan Langsung Tunai Kepada Masyarakat Miskin (72 Kk x Rp 300.000 x 12 Bulan)	Rp 259.200.000
TOTAL		Rp 623.001.580

Sumber : Laporan Keuangan Dan Pembangunan Desa Karang Mulya 2025

Berdasarkan tabel belanja pembangunan non fisik di atas pada tahun 2024 total Anggaran pembangunan Desa dalam APBDesa sebesar Rp 1.058.312.410, dana tersebut berasal dari pembangunan fisik dengan total Rp 435.311.420 dan

Belanja pembangunan Desa non fisik sebesar Rp 623.001.580 dana tersebut dijumlahkan akan sesuai dengan total anggaran Belanja pembangunan Desa yang tercatat dalam APBDes Karang Mulya.

c. Pelaporan

Pada tahap pelaporan, bendahara masih sangat berperan penting dikarenakan masih terkait dengan tugas bendahara sebagai pencatat keluar masuknya dana. Pada tahap ini Kepala Desa nantinya akan menyampaikan laporan pertanggungjawaban mengenai realisasi pelaksanaan APBDes kepada Bupati. Dalam laporan tersebut Kepala Desa menyampaikan laporan semester pertama dan juga laporan semester akhir tahun. Sedangkan untuk masyarakat Desa Karang Mulya, laporan tersebut akan disampaikan melalui prasasti-prasasti yang ada di setiap pembangunan sarana prasarana lingkungan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Moh Supandi selaku sekretaris Desa Karang Mulya yang menyampaikan bahwa *“biasanya untuk pelaporan pertanggung jawaban bendahara selalu membuat laporan seperti mencatat pendapatan dan pengeluaran dan juga melakukan tutup buku setiap akhir bulan yang nantinya akan disampaikan kepada Kepala Desa dalam bentuk laporan pertanggungjawaban”*. Hal ini sesuai dengan Permendagri No. 73 Tahun 2020 tentang pengelolaan Dana Desa yaitu pada tahap ketiga yaitu tahap pelaporan dan tahap keempat yaitu tahap pengawasan. Dalam proses penyampaian pelaporan juga disampaikan Kepala Desa melalui APBDes, yang nantinya laporan tersebut akan disampaikan kepada masyarakat secara terbuka menggunakan media informasi yang bisa diakses oleh masyarakat.

Adapun laporan pertanggungjawaban yang disampaikan oleh Pemerintah Desa Karang Mulya kepada masyarakat, berikut pernyataan dari bapak Moh Supandi selaku sekretaris Desa Karang Mulya *“disetiap pembangunan itu ada prasastinya, jadi didalam prasasti itu ada jenis bangunan, dari bidang apa, dan ada juga jumlah Dana Desa yang digunakan untuk membangun itu berapa”*. Pernyataan tersebut sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa setiap dana yang berasal dari Pemerintah Pusat harus ada buktinya. Hal ini merupakan bahwa Desa Karang Mulya memberikan transparansi kepada masyarakat Desa tersebut terkait Dana Desa yang digunakan.

Adapun bentuk dokumentasi yang disampaikan kepada peneliti tentang sumber pendapatan Dana Desa di Desa Karang Mulya selama 2 tahun terakhir tepatnya pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Pendapatan Desa 2024

No	Tahun	Pendapatan	Anggaran
1.	2024	Dana Desa	Rp 1.058.313.000
		Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	Rp 42.528.368
		Alokasi Dana Desa	Rp 1.171.908.893
		TOTAL	Rp 2.325.573.375

Sumber : Laporan Keuangan Desa Karang Mulya

Berdasarkan tabel di atas pendapatan Desa di Desa Karang Mulya untuk tahun 2024 terdiri dari tiga sumber utama, yaitu Dana Desa sebesar Rp 1.058.313.000, hasil pajak dan retribusi sebesar Rp 42.528.368, serta alokasi dana desa sebesar Rp 940.333.929. Dengan demikian, total pendapatan desa yang diharapkan pada tahun tersebut mencapai Rp 2.041.175.297. Tabel ini menunjukkan adanya peningkatan pendapatan desa dari tahun ke tahun, yang mencerminkan perkembangan ekonomi desa dan potensi sumber pendapatan yang semakin membaik. Data ini menjadi dasar penting dalam perencanaan keuangan dan pengelolaan sumber daya desa ke depan.

Adapun bentuk-bentuk pembiayaan Desa di Desa Karang Mulya selama dua tahun terakhir yang diberikan oleh kaur keuangan. Dalam hasil laporan belanja desa tahunan yang peneliti dapatkan, tentunya berbeda-beda. Berikut merupakan hasil laporan belanja desa di Desa Karang Mulya pada tahun 2024.

Tabel 4.8 Bentuk Pembiayaan Desa Karang Mulya 2024

No	Belanja Desa	Jumlah Dana
1.	Bidang penyelenggaraan pemerintahan Desa	Rp 1.035.051.120
2.	Bidang pelaksanaan pembangunan Desa	Rp 519.001.420
3.	Bidang pembinaan kemasyarakatan	Rp 219.336.930
4.	Bidang pemberdayaan masyarakat	Rp 295.351.600
5.	Bidang penanggulangan bencana, keadaan darurat dan mendesak Desa	Rp 262.800.000
Total		Rp 2.331.551.070

Sumber : Laporan Keuangan Desa Karang Mulya

Berikut adalah penjelasan mengenai tabel diatas yang menunjukkan bentuk pembiayaan desa di Desa Karang Mulya tahun 2024. Tabel ini merangkum berbagai bidang pengelolaan dana Desa beserta jumlah dana yang dialokasikan untuk masing-masing bidang. Ada lima bidang utama yang menerima dana, yaitu bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan desa, bidang pemberdayaan masyarakat desa, dan bidang penanggulangan bencana serta kedaruratan darurat. Total dana yang dialokasikan untuk semua bidang tersebut mencapai Rp 2.047.102.990. Dana ini digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan penting di desa, mulai dari administrasi pemerintahan, pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, hingga penanggulangan bencana. Penyaluran dana secara terperinci ini menunjukkan adanya perencanaan yang matang dalam pengelolaan sumber daya Desa guna meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan masyarakat desa Karang Mulya tahun 2024.

d. Pengawasan

Di Desa Karang Mulya, pengawasan merupakan aspek yang sangat penting dalam rangka menjamin pelaksanaan program dan kegiatan desa berjalan sesuai dengan rencana, aturan yang berlaku, serta untuk memastikan penggunaan anggaran dan sumber daya lainnya dilakukan secara transparan dan akuntabel. Pengawasan yang dilakukan di Desa ini meliputi pengawasan internal dan eksternal. Pengawasan internal biasanya dilakukan oleh perangkat desa seperti kepala dusun, bendahara desa, serta lembaga-lembaga desa seperti BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dan perangkat desa lainnya yang bertugas memantau setiap kegiatan dan penggunaan dana desa secara langsung di lapangan. Mereka melakukan pengawasan secara rutin dan berkala, termasuk melakukan audit internal untuk memastikan tidak terjadi penyimpangan, penyelewengan, atau penyalahgunaan dana. Selain itu, pengawasan eksternal juga dilakukan melalui keterlibatan lembaga pengawas dari pemerintah daerah, inspektorat, serta lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang berfungsi memberikan penilaian independen terhadap pengelolaan keuangan dan program desa.

Partisipasi masyarakat juga sangat ditekankan dalam proses pengawasan ini, melalui musyawarah desa, forum warga, dan kegiatan pengawasan partisipatif

lainnya. Hal ini bertujuan agar masyarakat turut serta mengawasi penggunaan dana desa dan memastikan bahwa program yang dilaksanakan benar-benar memenuhi kebutuhan mereka serta berjalan secara transparan dan akuntabel. Untuk mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai pelaksanaan pengawasan di Desa Karang Mulya, kami melakukan wawancara dengan Sekretaris Desa Bapak Moh Supandi menyampaikan bahwa *“pengawasan dilakukan secara rutin melalui laporan keuangan dan pemeriksaan internal yang dilakukan setiap bulan, serta melibatkan perangkat desa dan lembaga masyarakat”*. Bapak Ahmad Yani selaku bendahara Desa menambahkan bahwa *“sistem ini membantu mendeteksi sejak dini apabila ada potensi penyimpangan dan memastikan penggunaan dana desa sesuai dengan aturan”*.

Sementara itu, Bapak Ahmad Yani selaku Bendahara Desa juga menjelaskan bahwa *“pengelolaan keuangan dilakukan dengan transparan dan disusun secara rapi serta diawasi secara ketat agar tidak terjadi penyalahgunaan”*. Ia juga menjelaskan bahwa *“setiap transaksi harus dilaporkan secara lengkap dan dapat diperiksa kapan saja oleh pihak-pihak terkait”*. Dengan sistem pengawasan yang baik ini, diharapkan seluruh kegiatan desa dapat berjalan dengan lancar, penggunaan anggaran tepat sasaran, serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan yang merugikan masyarakat dan pembangunan desa secara umum.

Dalam penjelasan mengenai pengelolaan dana Desa dalam pembangunan di Desa Karang Mulya sudah dibuat dalam RAB ataupun Rencana Anggaran Biaya, dimana memiliki tujuan sebagai penjabaran pembangunan yang sesuai dengan keinginan masyarakat dan sesuai ketentuan yang telah direncanakan. Transparansi dalam penggunaan anggaran ini agar tidak terjadinya kesalahpahaman mengenai biaya anggaran dana Desa. Dengan adanya proses transparansi dan evaluasi diharapkan pengelolaan dana Desa dapat berjalan dengan baik memberikan manfaat optimal bagi pembangunan Desa serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

4.3 Pembahasan

Hasil penelitian mengenai analisis pengelolaan dana desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Karang Mulya menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan dana desa telah mengikuti prinsip-prinsip yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipatif, serta tertib dan disiplin anggaran. Hal ini terlihat dari adanya perencanaan pembangunan yang dilakukan melalui musyawarah desa (musdes), yang melibatkan berbagai unsur masyarakat seperti perangkat desa, Badan Permasyarakatan Desa (BPD), serta tokoh masyarakat.

Dari beberapa penjelasan mengenai fungsi pengelolaan di atas, maka dapat dilihat bahwa pengelolaan Dana Desa di Karang Mulya sudah sesuai dengan Permendagri No. 73 Tahun 2020 yaitu menggunakan asas transparansi, partisipatif dan akuntabilitas. Bentuk transparansi dari pengelolaan dana desa yaitu keterbukaan serta keterlibatan terhadap tokoh masyarakat serta masyarakat mengenai pengelolaan Dana Desa. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan wawancara dengan Bapak Aan Kusmito selaku Kaur Pembangunan yang mengatakan bahwa *“selama ini tokoh masyarakat selalu dilibatkan dalam penggunaan Dana Desa untuk mengetahui jumlah serta penggunaannya”*. Adapun pendapat dari Bapak Sutra Wesi selaku masyarakat Desa Karang Mulya yang berpendapat bahwa *“bentuk transparansi dari Pemerintah Desa mengenai pengelolaan Dana Desa itu dana yang didapatkan dimusyawarahkan terlebih dahulu kepada pak Kepala Dusun yang kemudian disampaikan kepada masyarakat”*.

Dari sisi transparansi, pemerintah desa telah berupaya memberikan informasi kepada masyarakat melalui papan informasi kegiatan dan laporan penggunaan anggaran. Namun, masih terdapat kekurangan dalam hal penyampaian informasi yang lebih rinci dan mudah dipahami oleh masyarakat. Hal ini berpotensi menimbulkan persepsi kurang terbukanya pemerintah desa, meskipun secara administratif telah memenuhi ketentuan. Tidak hanya berdasarkan wawancara yang peneliti dapatkan, namun bentuk transparansi lainnya juga terdapat sebuah prasasti-prasasti pembangunan sarana prasarana lingkungan di Desa. Dalam prasasti tersebut terdapat jenis bangunan dan jumlah

dana Desa yang digunakan. Jadi, dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan dana Desa di Desa Karang Mulya sudah Transparan.

Tujuan dari adanya dana Desa adalah untuk menaikkan kesejahteraan rakyat Desa dan mempercepat pembangunan Desa melalui wewenang serta dukungan keuangan yang lebih besar kepada pemerintahan Desa. sejak adanya dana Desa di Desa Karang Mulya pembangunan Desa tentunya memudahkan akses masyarakat, hal ini sejalan dengan pendapat Bapak Sutra Wesi sebagai warga Desa Karang Mulya yang mengungkapkan bahwa *“dengan adanya pembangunan ini tentunya bermanfaat untuk lingkungan sekitar, kami tidak kesusahan lagi dalam menghadapi genangan air karna gorong-gorong memperlancar aliran air saat hujan”*. Selain pembangunan Desa dana Desa juga mendukung program pemberdayaan dan pengembangan ekonomi warga serta membantu warga kurang mampu melalui donasi sosial seperti BLT dana Desa.

Adapun bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat yaitu berdasarkan pendapat Bapak Sutra Wesi selaku Masyarakat Desa Karang Mulya yang menyatakan bahwa *“kalau program pembangunan ini biasanya dilakukan melalui musyawarah mengenai aspirasi masyarakat karena sebelumnya pihak dusun sudah mengusulkan ke pihak Desa jenis bangunan yang diinginkan di dusun kami”*. Bentuk partisipatif masyarakat ini didukung oleh Bapak Aan Kusmito selaku Kaur pembangunan yang mengatakan *“kalau musyawarah diawali pada tingkat dusun dengan masyarakat, terus setelah itu kita lakukan MusRen di tingkat Desa, kemudian kita ajukan ke Kecamatan”*. Ia juga penegasan bahwa *“bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Desa itu saat kita melakukan MusDus (Musyawarah Dusun), kita bawa aspirasi masyarakat kemusyawarah dusun dan disitu kita tentukan salah satu atau dua yang bisa terdananai dengan dana Desa”*.

Selain itu terdapat bentuk akuntabilitas yang diberikan oleh pemerintahan Desa Karang Mulya yaitu berupa dokumentasi pendapatan Desa, pembiayaan belanja Desa, serta hasil observasi penggunaan dana Desa. Dari hasil dokumentasi dan observasi tersebut peneliti mengetahui bagaimana laporan pertanggungjawaban yang Desa Karang Mulya berikan.

Sesuai dengan wawancara terhadap ketua Desa, Bendahara Desa, kaur perencanaan serta warga terkait pengelolaan dana Desa dalam pelaksanaan pembangunan pada Desa Karang Mulya. pendapat Bapak Hasni,S.,Pd selaku Kepala Desa pada Desa Karang Mulya berkata bahwa *“penggunaan dana Desa di awali menggunakan musyawarah Desa (Musdes), warga diberi kesempatan dalam memberikan usulan kebutuhan pembangunan, baik fisik juga non fisik.”* Bapak Hasni,S.,Pd pula beropini perihal kendala pengelolaan dana Desa yaitu *“dalam pengelolaan masih ada hambatan seperti keterlambatan pencairan dana, perubahan harga bahan bangunan, hal ini terkadang memengaruhi ketepatan waktu pelaksanaan pembangunan.”* Adapaun wawancara terhadap Bapak Ahmad Yani selaku Bendahara Desa mengenai pencatatan keluar masuknya dana Desa berkata *“Pencatatan transaksi keluar masuknya dilakukan melalui buku kas umum serta pelaksanaan sistem keuangan Desa.”*

Berdasarkan wawancara terhadap Bapak Aan Kusmito selaku kaur perencanaan/pembangunan Desa Karang Mulya yang mengatakan bahwa *“kebijakan ketua Desa serta pemerintahan Desa yaitu yang pertama di pembangunan fisik yang mencakup pekerja yang berasal dari Desa Karang Mulya. Jadi dana Desa itu dianjurkan tidak keluar dari Desa Karang Mulya, guna pembelian material, untuk pekerja agar seluruh pihak Desa Karang Mulya itu ikut merasakan dana Desa walaupun dengan Bekerja”*. Bapak Aan Kusmito beropini juga tentang faktor keberhasilan yaitu *“faktor keberhasilan pembangunan ditentukan oleh partisipasi masyarakat, kolaborasi perangkat Desa, serta dukungan dana yang memadai.”*

Selanjutnya kesulitan yang dialami Bapak Aan Kusmito selaku ketua kaur perencanaan yaitu *“hambatan atau kesulitan yang dialami yaitu banyaknya aspirasi asal masyarakat tentang pembangunan yang ingin di danai dengan dana desa”*. serta ada pendapat masyarakat Desa mengenai pembangunan berdasarkan Bapak Sutra selaku masyarakat berkata bahwa *“pembangunan pada biasanya positif, terutama karena akses jalan serta fasilitas umum menjadi baik”*. Bapak Sutra pula berpendapat bahwa *“meski demikian, pembangunan yang sudah dilaksanakan ada sedikit kritik serta saran, agar pemerataan pembangunan antar dusun serta peningkatan pengawasa agar kualitas bangunan lebih terjamin”*.

sesuai wawancara mengenai pendapat kritk serta saran rakyat peneliti melanjutkan wawancara pada rakyat terhadap manfaat mengenai pembangunan di Desa Karang Mulya. dari Bapak Sutra selaku warga yaitu *“pembangunan pada Desa Karang mulya berjalan sesuai menggunakan kebutuhan mansyarakat dan berguna bagi masyarkat, seperti pengecoran jalan serta Drainase yang membantu kendala masyarakat yang rumahnya sering kali terkena genagan air.”*

Berdasarkan hasil dari wawancara, pengelolaan dana Desa pada Desa Karang Mulya telah terlaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengawasan yg melibatkan warga. Dana Desa memberikan dampak positif terhadap pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan warga, meskipun masih ada kendala teknis dan administratif yang perlu diperbaiki guna meningkatkan efektivitas pemerataan dalam pembangunan di masa mendatang.

Penelitian ini tentunya layak dilakukan karena agar masyarakat mengetahui pengelolaan dana Desa di Desa Karang Mulya mencakup pendapatan serta berapa jumlah dana yang dipergunakan dalam pembangunan tanpa wajib mencari satu persatu pada Desa. sebagai akibatnya tidak ada kecurigaan masyarakat mengenai pengelolaan dana Desa terhadap pelaksanaan pembangunan di Desa Karang Mulya.

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas perihal pengelolaan dana Desa serta juga pembangunan namun dalam luas cakupannya tidak sesuai. di Desa Karang Mulya pengelolaan dana Desa sudah cukup baik, namun dalam pelaksanaannya pembangunan dibidang sarana prasarana lingkungan masih kurang merata di masing-masing dusun. Hal ini ditimbulkan karena pemerintah Desa melakukan aktivitas selalu mempertimbangkan bagian daerah atau daerah yang akan dilaksanakan pembangunan sesuai terhadap apa yang dibutuhkan masyarakat. Pengelolaan Dana Desa di Desa Karang Mulya telah sesuai menggunakan amanat Permendagri No. 73 Tahun 2020 tentang pengawasan Pengelolaan Keuangan Desa bahwa dalam pengelolaan dana harus transparan, partisipatif, dan akuntabel dalam memberikan laporan setiap tahunnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana Desa di Desa Karang Mulya Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim sudah berjalan sesuai Permendagri Nomor 73 Tahun 2020 mengenai pengelolaan keuangan Desa. dan juga pengelolaan dana Desa dalam Pelaksanaan pembnagunan di Desa Karang Mulya sudah baik, transparan, partisipatif dan akuntabel. Desa Karang Mulya juga sudah berjalan efektif dari sisi pembangunan serta terlihat dari pembangunan Desa tersebut di setiap tahunnya mengalami peningkatan dan perubahan, pada penyelenggaraan pembangunan memberikan prinsip keadilan, kecukupan dan pemerataan, sehingga dana Desa pada pembangunan telah memadai sesuai dengan tujuan pembangunan. Hal ini tampak berasal dari sisi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pengawasan, yang bertujuan tidak adanya kesalahan dalam penggunaan anggaran dana Desa. Lalu, pada pengelolaan dana Desa di Desa Karang Mulya pemerintahan Desa menggunakannya sesuai kepentingan warga atau sebagaimana yang dituangkan dalam hasil musrenbang serta aspirasi warga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari penelitian di atas saran bertujuan untuk memberikan masukan yang konstruktif agar perbaikan atau perkembangan dapat dilakukan, baik oleh pihak yang terkait maupun penelitian selanjutnya. Dalm penelitian Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Karang Mulya Kabupaten Muara Enim, saran berfungsi untuk memberikan rekomendasi yang dpat meningkatkan pengelolaan dana Desa agar lebih efektif dan efisien dalam mendukung pembangunan Desa sesuaikebutuhan dan aspirasi masyarakat.

1. Bagi pemerintahan Desa Karang Mulya

Bagi Pemerintahan Desa Karang Mulya dibutuhkan lebih fokus menaikkan pembangunan infrastruktur didusun sesuai kebutuhan dusun tersebut, menggunakan adanya pembangunan sesuai dengan kebutuhan yang menjawab tantangan-tantangan pada persoalan ketersediaan infrastruktur dasar yang menunjang aktivitas perekonomian masyarakat. dan disarankan usahakan adanya Dana Desa diadakan sosialisasi dengan warga lebih luas lagi dan pembangunan mampu dirasakan merata oleh warga . Hal ini bertujuan supaya masyarakat lebih paham penggunaan Dana Desa selain digunakan dalam pembangunan lingkungan prasarana serta nantinya warga mampu menyampaikan aspirasinya secara eksklusif kebutuhan di dusun mereka. sehingga, tidak timbul kecurigaan rakyat terhadap Pemerintahan Desa Karang Mulya.

2. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan mau berpartisipasi dalam pelaksanaan musyawarah Desa. Hal ini bertujuan agar masyarakat lebih paham tentang penggunaan dana Desa serta tidak adanya ketimpangan pada pembangunan khususnya dibidang sarana prasarana Desa di masing-masing Dusun.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan kajian mendalam tentang prioritas penggunaan dana Desa pada pembangunan infrastruktur dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sapoetra, Rachmat. 2021. “Analisis Dampak Pembangunan Berbasis Infrastruktur Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh) Di Kelurahan Ujung Sabbang Kota ParePare”. Institut Agama Islam Negeri (Iain) ParePare.
- Agus, Wahyu Sodikin. 2020. “Analisis Program Alokasi Dana Desa (ADD) 2019 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Uin Raden Intan Lampung.
- Amira, Syarifa. 2022. “Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakatdesa Cilellang Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Baru.” Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare.
- Anita Sari, Ayu. 2023. “Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Waringin Jaya.” Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Dr. Abdul Fattah Nasution, M.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Cv Harfa Creative.
- Hardani et.al., 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Cv Pustaka Ilmu.
- Irmayanti, Syamsuri Rahim, Sumarni. 2023. “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Fenomenologi Pada Desa Lamunde Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka)”. Universitas Sains Islam Al Mawwadah Warrahamah Kolaka.
- Kharismantika, Ika. 2024. “Rencana Strategis Pembangunan Desa (*Studi Pada Desa Katua Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu*). Universitas Muhammadiyah Mataram. <https://repository.ummat.ac.id/8863/2/COVER-BAB%20III.pdf>
- Kurniawan, Cahyadi. 2020. “Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Berdasarkan Kondisi Dan Potensi Wilayah Desa Plampang, Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa Tahun 2018.” Universitas Muhammadiyah Mataram.

- Mirwansyah . 2022 . “Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Marioritengnga Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”.
- Mutia, Sumarni. 2020. “Pengaruh pengelolaan alokasi dana Desa terhadap Peningkatan kesejahteraan Masyarakat”. Iain Langsa
- Nasrin, et.al. 2023. *Hukum Pemerintahan Desa*. Bandung: Penerbit Widina Media Utama.
- Nurfaizi. 2021. “Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat”.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Pengelolaan Keuangan Desa. Presiden Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2004 Tentang Pengelolaan Dana Desa.
- Peraturan Menteri Desa Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pembangunan Desa. Presiden Republik Indonesia.
- Pratiwi, Anugrah. 2024. “Pengelolaan Dana Desa Dalam Peningkatan Social Ekonomi Masyarakat Desa Buttu Sawe, Kec.Amatan Duampanu, Kab. Pinrang.” Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Putri, Fitra. 2023. “Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Dikabupaten Mamuju (Studi Kasus Desa Bonehau Kecamatan Bonehau).” Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suaib, S. 2023. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Indramayu: (Penerbit Adab) CV Adanu Abimata.
- Sugiarti. 2024 “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Palakka Kabupaten Barru” Institut Agama Islam Negeri ParePare.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Alfabeta

Sujarweni. 2023. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.

Syakillah, Dela, Nuraisah Br, Bacin dan Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan. 2023.

“Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus : Desa Minta Kasih, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat).” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan vol 1, no .4*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Thoriq Abdillah, M. 2022. “Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Prasarana Desa Di Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.”
[http://eprints.ipdn.ac.id/14861/1/RINGKASAN%20SKRIPSI M.%20THORIQ%20ABDILLAH](http://eprints.ipdn.ac.id/14861/1/RINGKASAN%20SKRIPSI%20M.%20THORIQ%20ABDILLAH)

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Presiden Republik Indonesia.



Lampiran 1. Kartu Bimbingan



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Preti Mei Indah
NIM : 2022120016
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Karang Mulya
DOSEN PEMBIMBING I : Chairani Adelina S.E., M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
18-11-2015	Bab I	Perbaiki latar belakang dan bahasan masalah	ch.	
24-11-2015	Bab I	Perbaiki latar belakang	ch.	
25-11-2015	Bab I	Acc	ch	
26-11-2015	Bab II	Perbaiki teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran	ch.	
27-11-2015	Bab II	Tambahkan teori	ch	
28-11-2015	Bab II	Acc	ch	
02-12-2015	Bab III	Perbaiki Data, dan Teknik Sampling	ch.	
03-12-2015	Bab III	Acc	ch	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Chairani Adelina S.E., M.Si.
 NUPTK. 8752770671230342

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Preti Mei Indah
NIM : 2022120016
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Karang Mulya
DOSEN PEMBIMBING I : Chairani Adelina S.E., M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
10-02-26	Bab IV	Perbaiki Hahl penelitian	ch.	
13-02-26	Bab IV	Acc	ch ch.	
15-02-26	Bab V	Perbaiki kesimpulan	ch	
02-03-26	Bab V	Acc		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I


Chairani Adelina S.E., M.Si.
 NUPTK. 8752770671230342

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



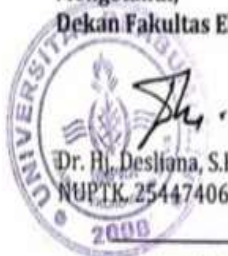
UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Preti Mei Lindah
NIM : 2022120016
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Karang Mulya
DOSEN PEMBIMBING I : Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
5/11/2025	BAB I	- Revisi format penulisan, text, ukuran los, spasi. - Penulisan - hiasan - latar belakang, Fenomena		
12/11/2025	Bab I	- cover depan bimbingan - template ukuran header - penulisan kata, huruf kapital.		
14/11/2025	Bab I	- Ejaan kata kalimat - sumber data tabel. - format sistematika		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Deslana, S.E., M.M
 NUPTK.2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M
 NUPTK.2837767668230542

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Preti Mel Indah
NIM : 2022120016
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Karang Mulya
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
17/11/2024	Bab I	Acc Bab I lanjut Bab II		
17/11/2024	Bab II	- Template peromur sub judul - sumber referensi - format tabel - kerangka pemikiran - hipotesis belum dicantumkan		
21/11/2024	Bab II	- Revisi cek kembali referensi sumber buku atau jurnal terdapat pada daftar pustaka. - kerangka pemikiran dan deskripsi		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK.2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M
 NUPTK.2837767668230542



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Preti Mei Indah
NIM : 2022120016
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Karang Mulya
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
24/2023	- Bab I)	Atc Bab I, & lanjut Bab II		
26/2023	- Bab II)	- Penit jenis : Pengertian dicantumkan sumber buku - Teliti dalam penulisan huruf - Lampirkan wawancara - Populasi dan sampel. - Metode analisis data		
28/2023	Bab III)	- rektombag teks penulisan - jenis penelitian. - Data - populasi dan sampel.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Deslana, S.E., M.M
 NUPTK.2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M
 NUPTK.2837767668230542



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Preti Mei Indah
NIM : 2022120016
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan
 Pembangunan Di Desa Karang Mulya
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
1/2025 12	Bab III	- Acc Bab III		
9/2025 12		- Acc usain, lengkapi v/ Pendaftaran usain		
2/2026 2	Bab IV	- Revisi Sumber objek penelitian cantumkan visi dan misi, struktur organisasi; - Hasil penelitian dicocoki teori; Metode penelitian dan Laporan Kerangka - pembahasan,		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M
 NUPTK.2837767668230542

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Preti Mei Indah
NIM : 2022120016
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Karang Mulya
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
9/2 ²⁰²⁶	BAB IV	- Revisi pada bagian PROFASI		
10/2 ²⁰²⁶	Bab IV	- Revisi Deskripsi grafik dengan Penulisan Nominal. - ACC Bab IV Lanjut Bab V		
11/2 ²⁰²⁶	Bab V	- Revisi Kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian.		
12/2 ²⁰²⁶	Bab V	- ACC Bab V		
26/2 ²⁰²⁶		ACC ulang & lengkapi lampiran.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK.2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M
NUPTK.2837767668230542

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id

Lampiran 2. Laporan Data Keuangan Desa Karang Mulya

Lampiran :
Berita Acara Inventarisasi Aset Desa
Nomor :140/ /KM/lu/2025
Tanggal :07 November 2025

LAPORAN HASIL INVENTARISASI (LHI) ASET DESA
BERUPA BANGUNAN FISIK 2024

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH/LUAS (M)	TAHUN PEROLEH	TYPE BANGUNAN	NILAI (Rp)	KETERANGAN
1.	Pem. Saluran Drainase/spol	114 M	2024	PERMANEN	Rp 89.000.000	LOKASI RT 11
2.	Pem. Saluran Drainase/spol	114 M	2024	PERMANEN	Rp 89.000.000	LOKASI RT 4 B
3.	Pem. Saluran Drainase/spol	30 M	2024	PERMANEN	Rp 28.301.000	LOKASI RT 13
4.	Box Culvert/Gorong-gorong	8 M	2024	PERMANEN	Rp 48.000.000	LOKASI RT 12 A
5.	Pengecoran Jalan Makam	77 M	2024	PERMANEN	Rp 91.892.000	LOKASI RT 14
6.	Pengecoran Jalan Desa	75 M	2024	PERMANEN	Rp 89.118.420	LOKASI RT 01
JUMILAH					Rp 435.311.420	

MENGETAHUI
KEPALA DESA KARANG MULYA
An.

HASNI S. Pd

Lampiran :

Berita Acara Inventarisasi Aset Desa

Nomor :140/ /KM/LU/2026

Tanggal :28 Januari 2026

**LAPORAN HASIL INVENTARISASI (LHI) ASET DESA
BERUPA KEGIATAN NON FISIK 2024**

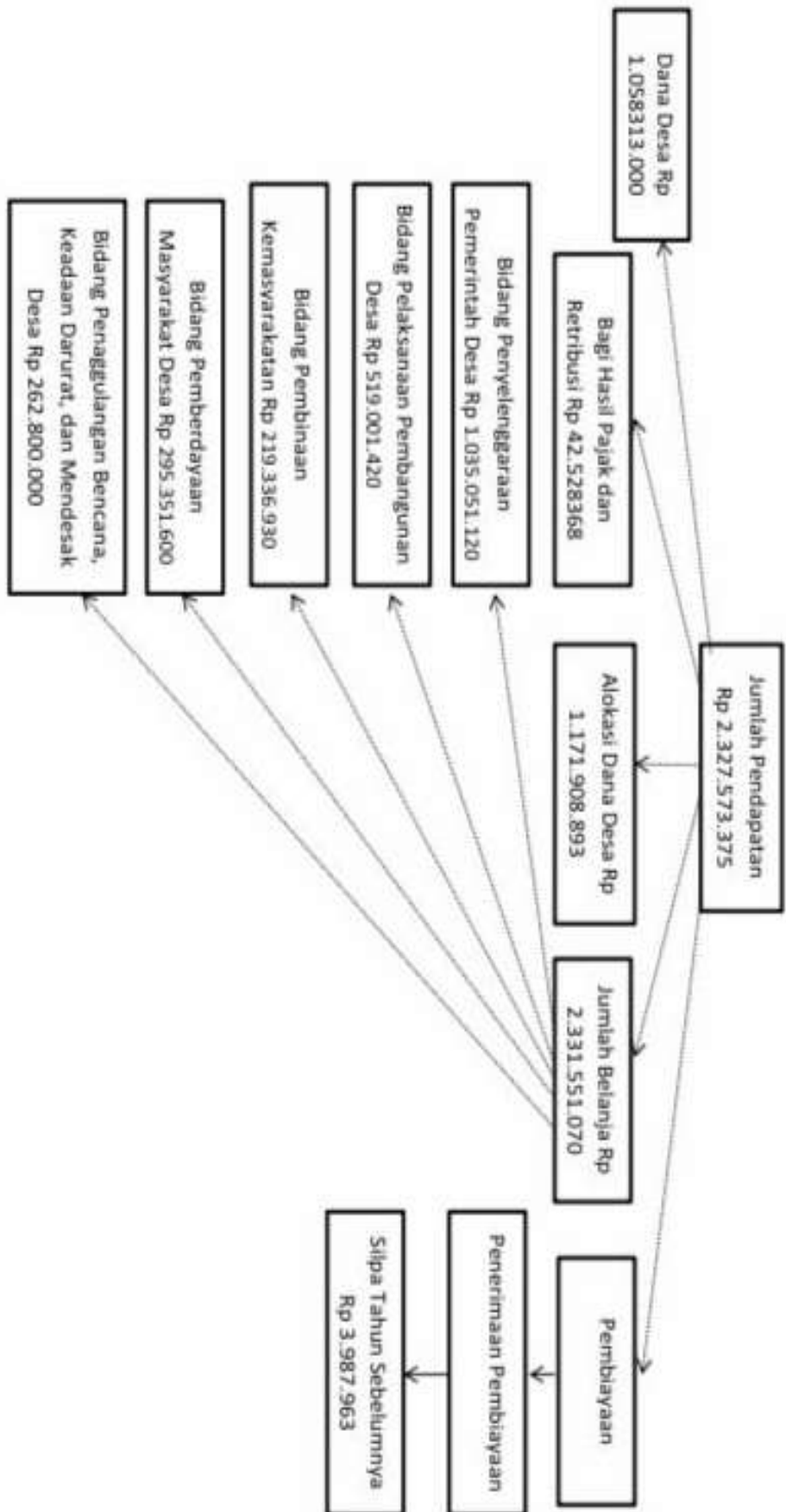
NO	URAIAN	ANGGARAN/REALISASI (Rp)
	JUMLAH KESELURUHAN FISIK DAN NON FISIK	Rp 1.058.313.000
1.	Penyediaan Operasional Pemerintahan Desa Yang Bersumber Dari Dana Desa	Rp 31.749.390
2.	Jasa Honorium/ Insentif Guru PAUD	Rp 10.800.000
3.	Makanan Tambahan Balita, Lansia, Remaja, dan Ibu Hamil	Rp 12.000.000
4.	Kegiatan Pencegahan Dan Penanganan Stunting	Rp 5.700.000
5.	Jasa Honorium/ Insentif Kesehatan Masyarakat	Rp 25.200.000
6.	PENINGKATAN KAPASITAS KADER PEMBANGUNAN MANUSIA ENUMERATOR DAN ADMIN DESA (3 ORANG)	Rp 1.700.000
7.	PELATIHAN KADER POSYANDU (5 ORANG)	Rp 3.300.000
8.	SOSIALIASI PROMOSI KESEHATAN HBS DALAM RANGKA PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING (30 ORANG)	Rp 7.000.000
9.	Operasional Rumah Desa Sehat (RDS)	Rp 5.000.000
10.	REMBUG STUNTING	Rp 3.000.000
11.	Belanja Aplikasi Desa	Rp 2.000.000
12.	Kegiatan 4 Pokja (10 Program Pokok PKK)	Rp 5.000.000
13.	PENINGKATAN KAPASITAS KETAHANAN PANGAN	Rp 8.000.000
14.	Kegiatan Pertanian	Rp 39.751.600
15.	Kegiatan Ternak Sapi Dan Kandang	Rp 164.000.000
16.	BIMTEK INDEKS (3 ORANG)	Rp 2.000.000
17.	PENINGKATAN KAPASITAS KADER SAPRAS TEKNIS (3 ORANG)	Rp 2.000.000
18.	PELATIHAN PERENCANAAN DESA BERBASIS DATA (10 ORANG)	Rp 6.500.000
19.	Belanja Modal Pengadaan Tenda	Rp 10.000.000
20.	Belanja Modal Pengadaan Kursi	Rp 17.100.000
21.	PELATIHAN MANAJEMEN DAN KELAYAKAN USAHA BUMDES (3 ORANG)	Rp 2.000.000
22.	Bantuan Langsung Tunai Kepada Masyarakat Miskin (72 Kk X Rp 300.000 X 12 Bulan)	Rp 259.200.000
	TOTAL	Rp 623.001.580

MENGETAHUI

KEPALA DESA KARANG MULYA

An

 HASNI S.Pd



Lampiran 3. Surat Penelitian



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Prabumulih, 05 November 2025

Nomor : 012/AKT /FEB/ UNPRA/XI/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Izin Observasi

Kepada Yth. Kepala Desa Karang Mulia Lubai Ulu
 c.q. Kaur Keuangan Desa Karang Mulia Lubai Ulu
 di

Tempat

Berdasarkan kurikulum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah diwajibkan untuk membuat Skripsi. Maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin Observasi kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama	: Preti Mei Indah
NIM	: 2022120016
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Karang Mulya

Untuk melaksanakan penelitian sebagai bahan Skripsi di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Dan mohon kiranya agar Bapak/Ibu dapat membantu untuk memberikan izin Observasi.

Demikianlah surat permohonan penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Ketua Prodi Akuntansi

Prabumulih, 05 November 2025
 Nama: Amawijaya, S.E., M.Si.

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
KECAMATAN LUBAI ULU
DESA KARANG MULYA**

Jl. Raja Prabumulih -batunaja Desa Karang Mulya Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim Kode Pos 31173

Karang Mulya, 07 November 2025

Nomor : 400.3.1/ 447 /KM/LU/2025
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Permohonan Observasi

Kepada,
Ketua Prodi Akuntansi
Di-
Tempat

Dengan Hormat.

Menindaklanjuti Surat Yang Diajukan Oleh Universitas Prabumulih Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Nomor. 012/AKT/FEB/UNPRA/XI/2025, Tertanggal 05 November 2025 Tentang Pelaksanaan Observasi Di Desa Karang Mulya Dengan Mahasiswa Sebagai Berikut :

Nama : Preti Mei Linda
Nim : 2022120016
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pengolahan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Karang Mulya

Sehubungan Dengan Perihal Tersebut Diatas, Maka Kami Selaku Pemerintah Desa Karang Mulya Memberikan Izin dan Mendukung Pelaksanaan Observasi Tersebut. Demikian Surat Ini Kami Buat, Atas Perhatian Dan Kerjasamanya Di Ucapkan Terimakasih.

Karang Mulya, 07 November 2025

Kepala Desa Karang Mulya





**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Prabumulih, 27 Januari 2026

Nomor : 019/AKT /FEB/ UNPRA/I/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin
 Penelitian dan Pengambilan Data

Kepada Yth.
 Kepala Desa Karang Mulya
 Kab. Muara Enim

DI

Tempat

Berdasarkan kurikulum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah diwajibkan untuk membuat Skripsi. Maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama	: Preti Mei Indah
NIM	: 2022120016
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Karang Mulya Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim

Untuk melaksanakan penelitian sebagai bahan Skripsi di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Dan mohon kiranya agar Bapak/Ibu dapat membantu untuk memberikan data yang relevan dengan Judul Skripsi tersebut.

Demikianlah surat permohonan penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Akuntansi



Amalya Atmawijaya, S.E., M.Si.

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
KECAMATAN LUBAI ULU
DESA KARANG MULYA**

Jl. Raya Prabumulih -baturaja Desa Karang Mulya Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim Kode Pos 31173

Karang Mulya, 04 Maret 2026

Nomor : 400.3.1/ 063 /KM/LU/2026
Lampiran : -
Hal : Penelitian dan Pengambilan Data

Kepada,
Ketua Prodi Akuntansi
Di-
Tempat

Dengan Hormat.

Menindaklanjuti Surat Yang Diajukan Oleh Universitas Prabumulih Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Nomor. 019/AKT/FEB/UNPRA/I/2026, Tertanggal 27 Januari 2026 Tentang Pelaksanaan Penelitian dan Pengambilan Data Di Desa Karang Mulya Dengan Mahasiswa Sebagai Berikut :

Nama : Preti Mei Linda
Nim : 2022120016
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pengolahan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Karang Mulya, Kecamatan . Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim.

Sehubungan Dengan Perihal Tersebut Diatas, Maka Kami Selaku Pemerintah Desa Karang Mulya Memberikan Izin dan Mendukung Pelaksanaan Penelitian dan Pengambilan Data Tersebut. Demikian Surat Ini Kami Buat, Atas Perhatian Dan Kerjasamanya Di Ucapkan Terimakasih.

Karang Mulya, 04 Maret 2026
Kepala Desa Karang Mulya


HASNI, S.Pd

Lampiran I

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan ini di buat untuk membantu menjelaskan masalah yang ada dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Karang Mulya Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim”. Berikut adalah daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana dana Desa dikelola dalam pembangunan di Desa Karang Mulya.

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana proses perencanaan penggunaan dana Desa di Desa Karang Mulya?
2. Pembangunan apa saja yang telah dilakukan dan diselesaikan dalam periode 2023-2024?
3. Sejauh mana dana Desa memberikan dampak bagi pembangunan Desa?
4. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam pengelolaan dana Desa?
5. Bagaimana bendahara melakukan pencatatan keluar masuknya dana Desa?
6. Bagaimana sistem pengaturan dana Desa dalam pelaksanaan pembangunan?
7. Bagaimana bendahara memastikan penggunaan dana sesuai RAB dan APBDes?
8. Bagaimana tahap-tahap pelaksanaan pembangunan fisik maupun non-fisik di Desa?
9. Bagaimana menentukan lokasi pembangunan agar tepat sasaran dan bermanfaat?
10. Apa saja faktor yang memengaruhi keberhasilan proyek pembangunan di Desa?
11. Adakah kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pembangunan dengan menggunakan anggaran dana Desa?
12. Apakah masyarakat mengetahui besaran dan penggunaan dana Desa?
13. Bagaimana pendapat masyarakat mengenai pembangunan yang telah dilakukan?
14. Apa kritik dan saran dari masyarakat Desa Karang Mulya terkait pengelolaan dana Desa dalam pembangunan Desa?
15. Apa saja manfaat pembangunan yang sudah dirasakan masyarakat?

Prabumuliah, Jan 2026
Narasumber, Kepala Desa



Lampiran 4 : Prasasti-Prasasti Pembangunan Desa 2024





Lampiran 5: Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Kepala Desa Bapak HASNI, SP.d



Wawancara dengan Bendahara Bapak Ahmad Yani



Wawancara dengan Kaur Pembangunan Bapak Aan Kusmito



Wawancara dengan Masyarakat Bapak Sutra Wesi

RIWAYAT HIDUP



A. Biodata Pribadi

Nama : Preti Mei Indah
NIM : 2022120016
Tempat, Tanggal Lahir : Karang Mulya, 15 Mei 2004
Alamat : Desa Karang Mulya
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
No.Tlp : 085788354803
Alamat Email : pretimeylindah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

MI Abdul Rahman : 2010-2016
SMP N1 Lubai Ulu : 2016-2019
MA Abdul Rahman : 2019-2022